



**PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA  
GETASKEREP KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RIZKI AMALIA  
NPM 1216500009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” atas nama “Rizki Amalia” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 13 Januari 2021

Pembimbing I

  
**Dr. Tity Kusrina, M.Pd.**  
**NIDN. 0630086401**

Pembimbing II

  
**Drs. Subivanto, M.Pd.**  
**NIDN. 0003056801**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Atas Nama: Rizki Amalia NPM: 1216500009” telah dipertahankan di hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, pada:

Hari : Rabu

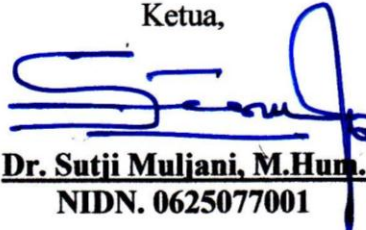
Tanggal : 20 Januari 2021

Sekretaris,



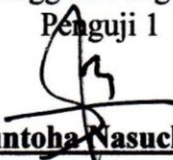
**Drs. Subiyanto, M.Pd.**  
NIDN. 0003056801

Ketua,



**Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**  
NIDN. 0625077001

Anggota Penguji,  
Penguji 1



**Dr. Muntoha Nasucha, M.Pd.**  
NIDN. 0306076401

Penguji II/ pembimbing II



**Drs. Subiyanto, M.Pd.**  
NIDN. 0003056801

Penguji III/ Pembimbing I



**Dr. Tity Kusrina, M.Pd.**  
NIDN. 0630086401

Disahkan,  
Dekan FKIP UPS Tegal,



**Dr. SURISWO, M.Pd**  
NIDN. 0616036701

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi berjudul: “Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”, beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, 18 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Rizki Amalia

NPM. 1216500009

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Saat kamu sedang bermalas-malasan ribuan pesaingmu sedang sibuk belajar mati-matian” (Radith Satria Perdana)

“Jangan menunda sampai besok jika hari ini dapat diselesaikan maka selesaikanlah”. (Rizki Amalia)

### **PERSEMBAHAN**

Penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Tahir dan Ibu Kartini
2. Kakak-kakaku Ayu Setiyowati dan Ana Mawardiana dan adiku Fajrin Karina
3. Bapak dan ibu dosen serta semua orang yang telah memberiku bekal ilmu pengetahuan semoga Allah memulyakan kalian dengan ilmu dan balasan yang setimpal atas semua kebaikan kalian.
4. Rekan-rekan seangkatan ku PPKn selama menyelesaikan studiku
5. Sahabat-sahabatku makasih buat semua cerita indah suka dan dukanya serta pengalaman yang kita alami bersama.

## **PRAKATA**

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan, masukan, dan dorongan hingga terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan khususnya kepada:

1. Dekan FKIP UPS Tegal yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan UPS Tegal.
3. Drs. Tity Kusrina, M.Pd. sebagai pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Alm. Dra. Mursyidah DH.SH.MH Yang telah memberikan pengarahan serta pikiran untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Drs. Subiyanto, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan pikiran, tenaga dan waktu sibuknya untuk membimbing dalam penulisan skripsi.
6. Dosen dan Staf TU Progdi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP UPS Tegal yang telah memberikan ilmunya untuk masa depan saya.
7. Muhamad Zaeni selaku lurah Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin untuk peneliti melaksanakan penelitian.
8. Metti Zuhrotun Ekarini, selaku Ketua PKK Getaskerep yang telah banyak membantu untuk mencari anggota PKK yang mau di wawancarai.

Terima kasih atas semua bantuan dan kerjasamanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemuliaan bagi mereka yang telah mengamalkan ilmu-ilmunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan tanpa terkecuali.

Tegal, 18 Januari 2021

Penulis

## ABSTRAK

**AMALIA, RIZKI. 2021.**“Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun 2021”. Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal. Pembimbing I: Dr. Tity Kusrina, M.Pd, Pembimbing II: Drs. Subiyanto, M.Pd.

**Kata Kunci:** PKK, Peningkatan Kesejahteraan, Pelatihan Kewirausahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, manfaat setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, dan kendala yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model miles and huberman, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) tingkat kesejahteraan keluarga ibu-ibu PKK relatif sejahtera, dilihat dari tidak adanya permasalahan sosial maupun ekonomi keluarga, kegiatan pelatihan kewirausahaan dianggap sudah sukses memberikan dampak positif dalam meningkatkan penghasilan keluarga melalui banyaknya ibu-ibu PKK yang mendirikan home industri, 2) manfaat mengikuti pelatihan kewirausahaan yakni: dengan pengetahuan baru dapat memperluas pandangan hidup untuk kedepannya, adanya kemauan belajar dalam bidang kewirausahaan, dan termotivasinya ibu-ibu untuk berwirausaha dengan adanya ibu-ibu PKK yang membuka usaha setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan, 3) kendala pada saat mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan yakni faktor waktu dan tenaga, kesibukan masing-masing ibu-ibu PKK dari urusan rumah tangganya. Sedangkan kendala pada saat ingin berwirausaha yakni faktor ekonomi menjadi faktor utama yang menghambat dalam membuka usaha ataupun mengembangkan usaha, dan pemasarannya yang belum begitu luas dan jelas.

## ABSTRACT

**AMALIA, RIZKI. 2021.** *"PKK Mothers' Perceptions of Improving Family Welfare through Entrepreneurship Training in Getaskerep Village, Talang District, Tegal Regency, 2021".* Essay. Pancasila and civic education. Faculty of Teacher Training and Education, Pancasakti University of Tegal. Advisor I: Dr. Tity Kusrina, M.Pd, Supervisor II: Drs. Subiyanto, M.Pd.

**Keywords:** *PKK, Welfare Improvement, Entrepreneurship Training.*

*The purpose of this study was to determine: perceptions of PKK mothers on improving family welfare in Getaskerep Village, Talang District, Tegal Regency, the benefits after participating in entrepreneurship training in Getaskerep Village, Talang District, Tegal Regency, and obstacles faced by PKK mothers in improving family welfare in Getaskerep Village, Talang District, Tegal Regency.*

*This research uses a qualitative approach, a type of qualitative descriptive research in the form of written or spoken words from people and observable behavior. Research data includes primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Data analysis in this study uses data analysis model miles and huberman, including: data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.*

*The results showed: 1) the level of family welfare of PKK mothers is relatively prosperous, seen from the absence of family social and economic problems, entrepreneurship training activities are considered successful in providing a positive impact in increasing family income through the large number of PKK mothers who set up home industries, 2) the benefits of participating in entrepreneurship training, namely: new knowledge can broaden the outlook of life for the future, a willingness to learn in the field of entrepreneurship, and the motivation of mothers to become entrepreneurs with the presence of PKK women who open businesses after participating in entrepreneurship training, 3) constraints on when participating in entrepreneurship training activities, namely the factors of time and energy, the activities of each PKK mother in household affairs. Meanwhile, the constraints when you want to become an entrepreneur are economic factors which are the main factors that hinder you from opening a business or developing a business, and the marketing is not very broad and clear.*



## DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN TEORI .....	8
A. Kajian Teori .....	8

B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III .....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	28
B. Prosedur Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	34
D. Wujud Data .....	35
E. Identifikasi Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Teknik Penyajian Hasil Analisis .....	40
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	68
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIAN-LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR SINGKATAN**

PKK :Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

POKJA : Program Kerja

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kerangka berfikir penelitian.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 3. 2 Prosedur Analisis Data selama di lapangan Miles and Huberman, dalam Sugiyono (2016:247).....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 4. 1 Denah Lokasi Desa Getaskerep.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4. 2 Struktur Tim Penggerak PKK Getaskerep.....</i>	<i>47</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 <i>Data Jumlah Penduduk</i> .....	42
Tabel 4. 2 <i>Jumlah Kepala Keluarga</i> .....	43
Tabel 4. 3 <i>Data Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan</i> .....	44
Tabel 4. 4 <i>Data Penduduk berdasarkan Pekerjaan</i> .....	45
Tabel 4. 5 <i>Data Penduduk Berdasarkan Agama</i> .....	46
Tabel 4. 6 <i>Daftar Responden Anggota PKK dan Ketua PKK Desa Getaskerep</i> .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Study Lapangan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Dokumentasi
5. Hasil Wawancara Anggota PKK dan Ketua PKK
6. Hasil Observasi
7. Hasil Dokumentasi
8. Foto Wawancara Anggota, dan Ketua PKK
9. Foto Kegiatan-Kegiatan PKK
10. Foto Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan
11. Foto Bentuk Usaha Anggota PKK
12. Foto Lingkungan Desa Getaskerep dan Foto Balai Desa Getaskerep
13. Jurnal Bimbingan Skripsi
14. Daftar Absensi Kehadiran Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan
15. Surat Selesai Penelitian
16. Berita Acara Ujian dan Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam dunia kerja mengakibatkan beberapa permasalahan. Kontribusi perempuan dalam mensejahterakan kehidupan keluarga sangat besar. Selain menjadi pengelola urusan rumah tangga, perempuan juga dituntut untuk membantu dalam mencari nafkah demi mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu, perempuan juga berperan sebagai pelaku pembangunan. “Perempuan sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan memiliki peran penting untuk membangun bangsa dan negaranya karena perempuan adalah motor penggerak dari pembangunan itu sendiri”. Dengan demikian perlu diadakan pembinaan terhadap perempuan agar mampu menjalankan peran ganda dengan baik, dalam hal ini pemerintah mencetuskan sebuah wadah organisasi khusus untuk membina perempuan yaitu organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

PKK yang dapat menjadi patokan bahwa perempuan terutama ibu-ibu yang mampu memberdayakan dirinya sendiri. Kelanjutan terhadap keberhasilan tersebut akan terjadi jika perempuan mengadakan kegiatan untuk membantu perempuan lain agar mampu berdaya saing. Kegiatan itu diwujudkan dalam bentuk program kerja PKK, yang artinya PKK harus senantiasa bergerak dan melaksanakan berbagai aksi nyata dalam

pemberdayaan perempuan di daerahnya masing-masing. (Nur Ardliyana Trisnawati, 2016) Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan PKK yaitu pelatihan kewirausahaan.

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ketrampilan dalam berwirausaha, waktu relatif singkat dan metode lebih mengutamakan praktek dari pada teori. (Nurul Azizah, 2019)

Pelatihan kewirausahaan dapat dijumpai melalui beberapa lembaga pelatihan terhadap pelatihan usaha kecil menengah, dan gerakan ibu-ibu PKK dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga telah diakui oleh masyarakat. Selain dari pelatihan kewirausahaan, kegiatan-kegiatan yang diadakan PKK diharapkan nantinya berimbas pada kesejahteraan keluarga kader-kader PKK maupun masyarakat pada umumnya.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK, hal ini dikarenakan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang akan berpengaruh terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga sejahtera maka akan melahirkan kehidupan tentram, aman, dan damai. Dengan mengajak ibu rumah tangga untuk menjadi anggota organisasi PKK, masyarakat diharapkan mampu membawa pada kondisi keluarga sejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara material, sosial, mental, spritual, serta keluarga sejahtera.



Sehingga diharapkan perempuan-perempuan desa dapat meningkatkan kemampuan dan peran sebagai wanita nantinya bisa terlaksana dengan baik.

Sejak pertama kali berdiri sampai saat ini, PKK desa Getaskerep terus melakukan program PKK, dan terus memberdayakan kelompok ibu-ibu lewat program yang ada didalamnya, dengan tujuan untuk menggerakkan masyarakat desa. Namun kesadaran tiap-tiap kader PKK maupun masyarakat desa akan pentingnya PKK masih terbilang cukup rendah, ibu-ibu masih memandang kegiatan PKK hanya sebatas pengajian dan posyandu, itulah sebabnya pentingnya sosialisasi dari pengurus PKK. Program rutin dijalankan adalah dibidang kesehatan, arisan bulanan, dan kegiatan terbilang baru dijalankan pada PKK desa Getaskerep yakni pelatihan kewirausahaan. Dalam hal kesehatan PKK untuk menanamkan nilai kesadaran warga sekitar tentang kesehatan kepada masyarakat melalui posyandu, dalam pelaksanaan PKK setiap bulannya ada juga kegiatan arisan yang bisa dimanfaatkan untuk ajang silaturahmi dengan para anggota, dan untuk program bidang pelatihan kewirausahaan yakni dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan dengan tujuan menambah wawasan tentang wirausaha bagi kelompok ibu-ibu PKK. Mayoritas kader PKK adalah tidak berkerja atau ibu rumah tangga, tidak mempunyai keahlian khusus untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam terkait kegiatan pelatihan kewirausahaan PKK desa Getaskerep Tegal yang nantinya memiliki manfaat yang diperoleh sekelompok ibu-ibu melalui pelatihan kewirausahaan PKK yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Dengan

diadakan pelatihan tersebut diharapkan kelompok ibu-ibu PKK mempunyai keinginan untuk menjalankan usaha dalam skala rumahan untuk membantu menambah pendapatan keluarga. Sehingga, ibu-ibu yang tidak bekerja atau hanya menjadi ibu rumah tangga dapat memiliki penghasilan karena menjalankan usaha dari pelatihan yang diadakan PKK. Dengan adanya organisasi PKK, perempuan dipedesaan khususnya Desa Getaskerep diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan yang diadakan. PKK Desa Getaskerep adalah organisasi seperti halnya PKK pada umumnya, dimana ketua PKK adalah istri dari kepala desa terpilih.

Selanjutnya peneliti akan mengadakan penelitian lapangan dengan judul : Persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Persepsi ibu-ibu PKK dalam peningkatan kesejahteraan keluarga.
2. Manfaat mengikuti pelatihan kewirausahaan.
3. Kendala yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
4. Kurangnya minat ibu-ibu PKK dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam hal ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah PKK desa Getaskerep.
2. Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK desa Getaskerep.

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah penelitian ini, penulis mencoba merumuskan masalah diatas, dalam bentuk penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana manfaat mengikuti pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana kendala dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

2. Mengetahui tentang manfaat setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
3. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi ibu-ibu PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis**

- a. Hasil peneitian dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya terhadap kegiatan pelatihan kewirausahaan sebagai kajian pendidikan luar sekolah.
- b. Penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan konsep yang erat hubungannya dengan konsep pelatihan kewirausahaan dan konsep pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenisnya dan bahan perbandingan bagi pemberdayaan perempuan khususnya melalui kegiatan PKK.
- b) Dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi pengelola PKK agar lebih memperhatikan peningkatan pengetahuan ketrampilan, kebutuhan yang langsung dapat membantu anggota PKK dalam memahami, menggali,

mendayagunakan, mengembangkan potensi yang dimiliki untuk menunjang kesejahteraan keluarga masyarakat desa.

- c) Dan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Teori Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Sarlito (2013:86) Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak.

Menurut Bimo Walgito pengertian persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensoris.

Sedangkan menurut Slameto (2010:102) Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan proses perlakuan seseorang terhadap objek atau informasi yang diterima melalui pengamatan dengan menggunakan indera yang dimiliki. Proses persepsi ini berkaitan

dengan pemberian makna atau arti serta menginterpretasikan objek yang diamati.

### **b. Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Persepsi**

Menurut Walgito, (2010:101) factor-faktor yang berperan dalam persepsi sebagai berikut:

#### **1) Objek yang dipersepsi**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagai stimulus tersebar yang datang dari luar individu.

#### **2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf**

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

#### **3) Perhatian**

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian

merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

## **2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

### **a. Pengertian PKK**

Menurut Rohmat Kurnia (2019:1) PKK adalah organisasi wanita yang bertujuan untuk mensejahterakan keluarga sebagai satuan masyarakat terkecil. Wanita merupakan kunci dari kekokohan dan kesejahteraan keluarga. kegiatan PKK merupakan organisasi yang memberdayakan dan melibatkan kaum wanita dalam membangun bangsa dan negara. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) secara umum adalah :

- a. Usaha untuk membuat (merekayasa) masyarakat atau keluarga menjadi kuat dan mampu (berdaya) untuk membuat atau berpartisipasi dalam kehidupan bersama dengan mengefektifkan, memberikan peluang atau dukungan, dan bantuan dalam segala aspek kehidupan (poleksoshankambud).
- b. Usaha untuk mempertemukan berbagai unsur atau komponen dalam suatu kerjasama agar menjadi kekuatan yang utuh (sinergis) dalam rangka mewujudkan tujuan tim penggerak.

PKK yang merupakan gerakan nasional untuk pembangunan keluarga, berazaskan pancasila dan UUD 1945 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melakukan kegiatan yang terus menerus berkesinambungan untuk menghimpun,



menggerakkan dan membina masyarakat dengan melaksanakan 10 Program Pokok PKK dengan sasaran keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera yang selalu hidup dalam suasana damai, aman, tertib, tentram, makmur, dan sejahtera dalam rangka Ketahanan Nasional. (<http://pkk.balikipapan.go.id/09April2013/19Februari2020>)

Sedangkan menurut Rohmat Kurnia (2019:126) Secara khusus Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diartikan sebagai gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, Pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu PKK adalah suatu kelompok penggerak pembangunan secara nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, bahagia, maju, dan mandiri.

## **b. Tujuan dan Program Pokok PKK**

### **1) Tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga**

Bagi khalayak umum, bila kita menyebut PKK maka yang terbayang adalah masak-memasak, menjahit menyulam, posyandu dan merangkai bunga. Menurut Rohmat Kurnia (2019:55) Tujuan

utama PKK adalah untuk membangun dan mempertahankan ketahanan nasional. Sedangkan Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dikaitkan dengan perempuan, dan dalam sebenarnya diarahkan kepada keluarga.

Menurut Julia Suryakusuma dalam Ketut I Susana.2013, bahwa :

Keluarga mendukung masyarakat dan negara dengan tiga cara: pertama sebagai unit ekonomi, tempat melakukan reproduksi, pembentukan tenaga kerja, dan juga sebagai area konsumsi; kedua, sebagai unit biososial tempat hubungan ibu, bapak dan anak diberi konstruksi sosial; ketiga, keluarga menyediakan tempat pembentukan unit ideologis, yaitu sistem nilai, kepercayaan, tradisi sosial dan budaya yang ditanamkan sejakn anak-anak.

Dengan demikian negara tidak keliru menekankan pentingnya keluarga dan memusatkan kegiatan PKK pada perempuan sebagai mediator dengan keluarga.

## **2) Program Pokok PKK**

Menurut Rohmat Kurnia (2019:55-78) program pokok PKK, yaitu sebagai berikut :

### **1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila**

Pancasila adalah landasan ideologi negara indonesia, dan terdiri dari 5 prinsip yang tidak terpisahkan. Pancasila digali dari nilai budaya Indonesia, yang mencakup kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghagai dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, lebih mementingkan kepentingan nasional dari pada kepentingan diri sendiri atau keluarga. Mengembangkan rasa kebersamaan, taat pada peraturan dan hukum yang berlaku, berbudi pekerti luhur serta berwatak mulia.

### **2. Gotong Royong**

Gotong Royong adalah sikap kebersamaan, saling membantu. Sikap gotong royong sudah ada dalam tradisi, budaya hidup masyarakat. Seperti yang ada di Jawa Tengah dan Jawa Timur yakni arisan, tengelan, selapanan, sambatan, patungan, lebotan, jimpitan.

### **3. Pangan**

Dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa pentingnya makanan sehari-hari untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmaniah/rohaniah dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat.

#### 4. Sandang

Bertujuan untuk memberikan fungsi berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi. Karena sandang merupakan kelengkapan hidup manusia, maka perlu selalu diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup, terpelihara dan sehat.

#### 5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga

Fungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tentram, aman dan bahagia. Oleh karenanya harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup.

#### 6. Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan pancasila dan meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang arti anak bagi keluarga, kewajiban orang tua terhadap anak, cara mendidik anak, merawat dan membimbing anak, pendidik budi pekerti, agama dan persiapan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar, ketrampilan maupun pendidikan non formal dan pendidikan seumur hidup.

#### 7. Kesehatan

Dalam kesehatan adalah syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup karena itu perlu dihayati apa sehat itu dan bagaimana cara

memelihara kesehatan itu, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan.

#### 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

Karena koperasi merupakan dasar dari pada demokrasi ekonomi yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat. karenananya kesadaran kehidupan berkoperasi perlu dikembangkan dikalangan keluarga.

#### 9. Kelestarian Lingkungan Hidup

Bertujuan agar dilingkungan keluarga dan dengan lingkungan sekitarnya terdapat keserasian, sehingga terdapat adanya perasaan tenang, tentram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun dengan tetangga, termasuk juga dengan kelestarian alam sekitarnya.

#### 10. Perencanaan Sehat

Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan keluarga berperan optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

### **c. Sasaran PKK**

Menurut Rohmat Kurnia (2019:108) sasaran yang ingin dicapai oleh PKK adalah pengembangan masyarakat Indonesia dengan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan ketrampilan, baik lahir maupun batin melalui bidang-bidang berikut :

- 1) pengembangan lahir adalah pengembangan fisik yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan
- 2) pengembangan batin adalah pengembangan dari segi mental yang meliputi sikap dan perilaku sebagai insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

## **3. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga**

### **a. Peningkatan**

Peningkatan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi yang dimaksud peningkatan yakni lapisan dari dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan yang berarti kemajuan, penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Sedangkan arti peningkatan yang dimaksud dari judul penelitian ini memiliki arti untuk membuat motivasi dan hasil mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk menjadi lebih baik dari

sebelumnya sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga ibu-ibu yang mengikuti pelatihan.

#### **b. Pengertian Kesejahteraan Keluarga**

Menurut Rohmat Kurnia (2019:126) Kesejahteraan keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara materil, sosial, mental, dan spritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. Sedangkan menurut Ishak, Solih. keluarga yang sejahtera dan bahagia adalah keluarga yang dapat mencapai kesuksesan didalam hidupnya, baik materil maupun mental spritual, yang memberikan nilai-nilai kepuasan yang mendalam kepada para anggota keluarga dalam situasi penuh kebahagiaan dan ketentraman hidup bersama.

<http://rahmarizqy.wordpress.com/2018/05/05/indikator-kesejahteraan-keluarga-menurut-bps-1997-dan-bkkbn-2009/>

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dimana kehidupan secara materil, mental secara seimbang bagi para anggota keluarga dalam situasi penuh kebahagiaan dan ketentraman dalam hidup bersama.

#### 4. Pelatihan Kewirausahaan

##### a. Pengertian Pelatihan

Menurut Kenneth Robison dalam Purnomo, R.Bambang.2017 mengemukakan bahwa :”*Training, therefore we are seeking by any instructional or experiential means to develop a person behavior patterns in the areas of knowledge, skill or attitude in order to achievea disered, standar*”. Maka dapat dipahami bahwa pelatihan merupakan pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pengetahuan ketrampilan agar dapat memberdayakan secara maksimal.

Menurut Sudjana “*Training is a process used by organization to meet their goals. It is called into operation when a discrepancy is perceived between the current situation and a preferred state of affairs*”. Pelatihan adalah upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi sehingga pelatihan dapat diartikan sebagai kegiatan edukatif untuk membawa keadaan perilaku peserta pelatihan saat ini kepada perilaku yang lebih baik.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah upaya pembelajaran atau pendidikan yang diselenggarakan organisasi untuk memenuhi kebutuhan yang



berkaitan dengan pengetahuan ketrampilan guna untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang dan memberdayakan peserta pelatihan.

#### **b. Pengertian Kewirausahaan**

Robert Hisrich dalam Buchari Alma (2013:23) Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi.

Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2013:24) Kewirausahaan adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau pengelola bahan baku baru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang berbeda dengan memperkenalkan barang dan jasa baru dengan menanggung semua resiko yang akan didapat.

Bila dikaitkan dengan kewirausahaan maka pelatihan kewirausahaan ini adalah proses mentransfer pengetahuan dan ketrampilan dari sumber kepada penerima untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau upaya mencari, menciptakan, serta

menerapkan cara kerja dalam suatu kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

**c. Tujuan Kewirausahaan**

Menurut Mustofa Kamil (2010:120) adapun tujuan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan gagasan inovasi dari seseorang dalam bidang usaha
2. Menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dalam bidang usaha
3. Mengganti tatanan ekonomi dengan mengenalkan produk, layanan, menciptakan pengelolaan, dan menggali bahan-bahan mental baru dalam usaha.
4. Proses untuk mengerjakan sesuatu yang baru.
5. Menciptakan inovasi dan kreativitas untuk memecahkan masalah-masalah dalam bidang usaha.
6. Mengembangkan ide-ide baru dan untuk menentukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang dalam bidang usaha.
7. Menemukan cara berpikir yang baru dan melakukan dengan cara-cara bidang usaha.

#### **d. Karakteristik Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang menuntut karakteristik tertentu dari pelakunya dalam melakukan kegiatan untuk usaha. Oleh karena itu, menurut Mustofa Kamil (2010:26) karakteristik kewirausahaan adalah:

- a. Ketrampilan mengambil keputusan dan mengambil risiko yang moderat, dan bukan atas dasar kebutuhan belaka.
- b. Bersifat energetik, khususnya dalam bentuk berbagai kegiatan inovatif.
- c. Tanggung jawab individual.
- d. Mengetahui hasil-hasil dari berbagai keputusan yang diambilnya dengan tolak ukur satuan uang sebagai indikator keberhasilan.
- e. Mampu mengantisipasi berbagai kemampuan dimasa datang.
- f. Memiliki kemampuan berorganisasi, yaitu seseorang wirausaha memiliki kemampuan ketrampilan, kepemimpinan, dan manajerial.

Menurut pendapat Alma dalam buku model pendidikan dan pelatihan Mustofa Kamil (2010:123) menegaskan karakteristik wirausaha dihubungkan dengan watak yang harus dimiliki oleh wirausaha. Ciri-ciri penting dalam kewirausahaan adalah sebagai berikut :

### 1. Percaya diri

Adalah sikap dan keyakinan seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimism dan ketidaktergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan, orang yang percaya diri memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, efektif, efisien dan berencana. Kepercayaan diri ditunjukkan oleh ketenangan, ketekunan, dan kemantapan dalam melakukan pekerjaan.

### 2. Berorientasi Tugas dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan nilai-nilai moral berprestasi, berorientasi pada laba, selalu tekun dan tabah, memiliki tekad, kerja keras, motivasi, energik dan berinisiatif untuk selalu memulai dengan tekad kuat.

### 3. Keberanian mengambil resiko

Mampu mengambil resiko dan suka pada tantangan dalam kewirausahaan. Wirausaha adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan dari pada usaha yang kurang menantang.

#### 4. Kepemimpinan

Mampu memimpin atau mempunyai sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Dapat bergaul dengan orang lain dan siap menghadapi atau menanggapi saran dan kritik.

#### 5. Kreativitas dan inovasi

Inovatif, kreatif, dan fleksibel merupakan sifat keorisinilan seseorang. Sikap dan kepribadian wirausaha setiap kewirausahaan meliputi keterbukaan, kebebasan, pandangan yang luas banyak sumber, seba bisa dan mengetahui banyak.

#### 6. Berorientasi kemasa depan

Orang yang berorientasi kemasa depan adalah orang yang berperseptif dan berpandangan kemasa depan, selalu mencari peluang dan tidak mudah puas dengan hasil yang didapatkan dengan kebrhasilan.

#### **e. Faktor-faktor Menunjang/Menghambat Wanita Wirausaha**

Menurut Buchari Alma (2013:44) ada beberapa faktor yang menunjang berkembangnya wanita karir dalam bidang wirausaha, yaitu :

- 1) Naluri kewanitaan yang bekerja lebih cermat, pandai mengantisipasi masa depan, menjaga keharmonisan, kerjasama dalam rumah tangga dapat diterapkan dalam kehidupan usaha.
- 2) Mendidik anggota keluarga agar berhasil dikemudian hari, dapat dikembangkan dalam personel manajemen perusahaan.
- 3) Faktor adat istiadat

- 4) Lingkungan kebutuhan hidup seperti jahit menjahit, menyulam, membuat kue, aneka masakan, kosmetik, dan mendorong lahirnya wanita pengusaha yang mengembangkan komoditi tersebut.
- 5) Majunya dunia pendidikan wanita sangat mendorong perkembangan wanita karir, menjadi pegawai, atau membuka usaha sendiri dalam berbagai bidang usaha.

Banyaknya kaum wanita dan kelompok minoritas terjun ke dunia usaha kebanyakan dalam usaha small business (bisnis kecil).

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, peneliti telah meninjau dan memahami beberapa penelitian terdahulu untuk digunakan sebagai bahan rujukan dan menghindari adanya persamaan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi (2016) yang berjudul “Pemberdayaan Kader PKK Melalui Kegiatan PKK Di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang”. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan kader PKK melalui PKK Desa Banyusidi berdasarkan teori proses pemberdayaan dibagi menjadi 5 tahapan yaitu *Enabling* (memungkinkan), *Empowering* (memberdayakan), *Protecting* (melindungi), *Surpporting* (mendukung), dan *Fostering* (membina). Dari 5 tahapan tersebut belum terjadinya maksimal, terutama *Enabling* (memungkinkan), dan *Fostering* (membina). Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan perempuan PKK Desa Banyusidi berasal dari dalam anggota dan juga lingkungan. Sedangkan yang menjadi pendukung adalah dorongan yang kuat dari pengurus dan adanya dukungan dari luar kelompok. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Alat pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi.
2. Manfaat Pelatihan Kewirausahaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang, yang telah diteliti oleh

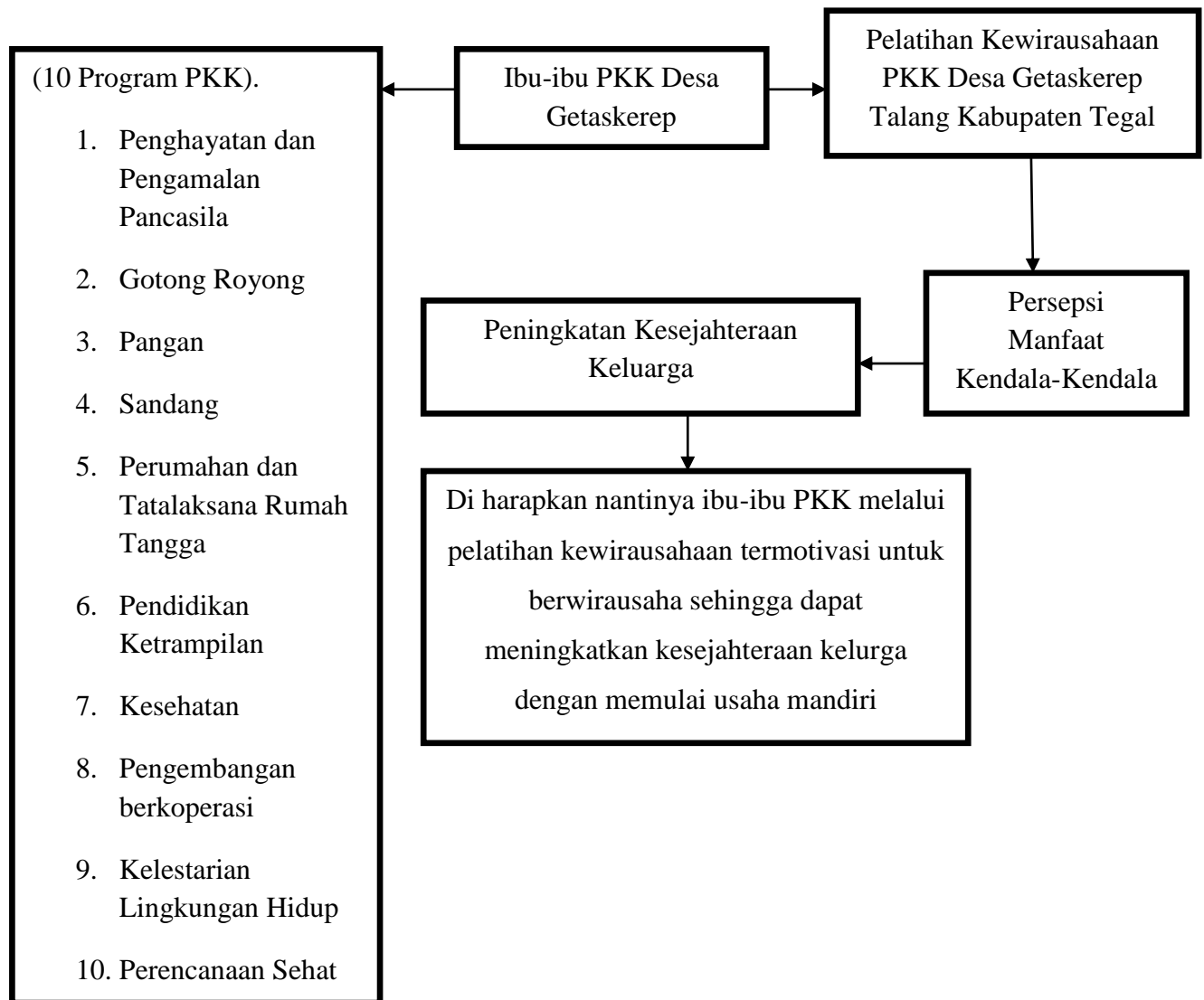
Mira Saktiarsih (2015). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian berjumlah 10 orang. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya manfaat sosial hasil pelatihan kewirausahaan antara lain: mengembangkan interaksi, menciptakan jaringan komunikasi, mengembangkan pertumbuhan pribadi, sedangkan manfaat ekonomi hasil pelatihan kewirausahaan antara lain: mendapatkan pengetahuan baru, memperoleh jaringan wirausaha, mendapatkan dan meningkatkan penghasilan. Manfaat proses belajar antara lain: meningkatkan produktifitas, mendapatkan pekerjaan baru, memperoleh jaringan wirausaha, mendapatkan dan meningkatkan penghasilan. Manfaat proses belajar antara lain: mendapatkan pengetahuan baru, meningkatkan pengambilan keputusan, memperbaiki kinerja warga belajar, meningkatkan kemandirian, mendapatkan ketrampilan baru, meningkatkan ketrampilan. Kendala-kendala yang dihadapi warga dalam belajar: Faktor intenal adalah pola pikir masyarakat sendiri dan faktor internal adalah dari pemasarannya.



### C. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir penelitian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan proses untuk memecahkan suatu masalah dengan berdasarkan data yang didapat dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menggunakan kajian secara mengembangkan tentang keadaan tertentu, yang berupa persepsi tentang pelatihan kewirausahaan.

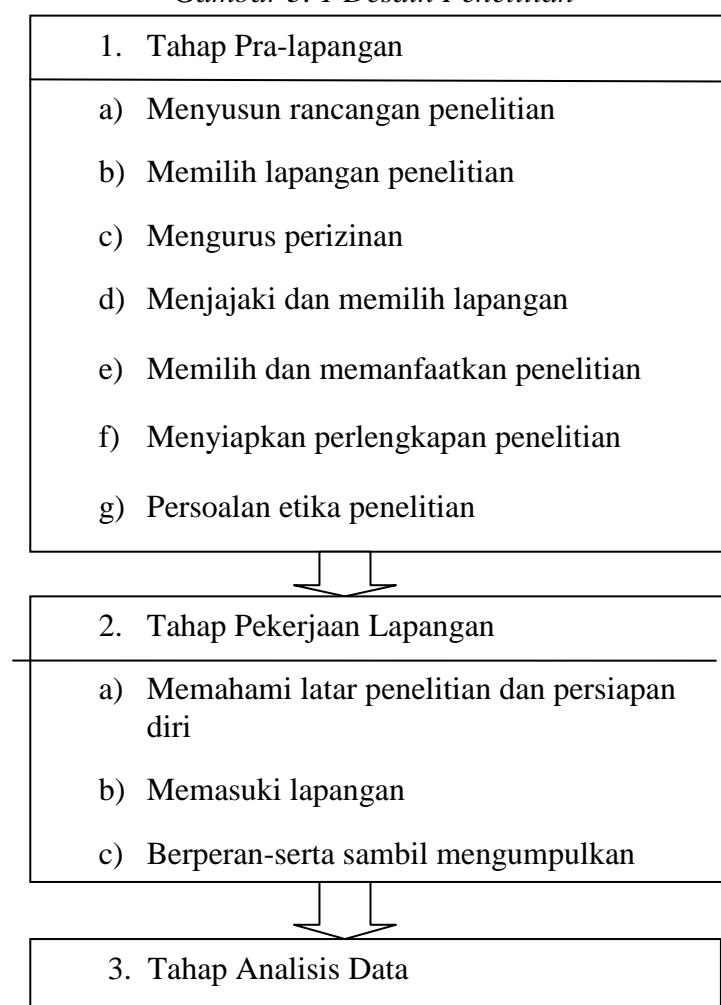
Menurut Sugiyono (2016:9), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawan adalah alamiah) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* (sengaja) dan *snowbaal* (semakin bertambah), teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah kemudian peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian dimana data tersebut berupa tulisan-tulisan atau hasil wawancara atau perilaku orang yang diamati.

## 2. Desain Penelitian Kualitatif

Desain penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi (Moleong,2017:13).

*Gambar 3. 1 Desain Penelitian*



(Moleong,2017:127)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian tentang Persepsi ibu-ibu PKK terhadap kesejahteraan keluarga

melalui pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedure penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Secara umum tahap terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, yaitu berikut ini tahapanya :

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Menurut Lexy J. Moleong (2017:127) ada tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **a) Menyusun rancangan penelitian**

Tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian seperti latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian serta yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan (Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal).

#### **b) Memilih lapangan penelitian**

Tahap ini peneliti menentukan objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada, dalam penelitian ini tempat atau

lapangan yang akan dilakukan peneliti adalah kegiatan Pelatihan Kewirausahaan PKK Desa Di Desa Getaskerep.

c) Mengurus perizinan

Mengurus perizinan pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut.

d) Menjejaki dan menilai lapangan

Menjajaki lapangan perlu dilakukan agar peneliti dapat mengira-ngira tentang permasalahan dan proses pengumpulan data yang akan dilakukan Di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan pada penelitian ini adalah ketua PKK desa dan kader PKK yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini, sehingga proses pemilihan informan dilakukan dengan baik.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum pengambilan data, yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan perlengkapan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar pada proses pelaksanaan penelitian, data yang diharapkan dapat diperoleh dengan konkrit dan untuk mengurangi penyimpangan pembahasan dalam pengambilan data.

#### g) Persoalan etika penelitian

Persoalan etika penelitian mencakup norma untuk berperilaku, pada saat melakukan penelitian harus menjaga perilaku, dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi serta kebiasaan dalam lingkungan yang akan menjadi objek penelitian.

Pada tahap pra-lapangan, peneliti akan melakukan sejumlah hal yang dilakukan dalam penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan ini, dapat dibagi ke dalam tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam tahap ini membahas tentang (pembatasan latar dan penelitian yakni agar peneliti mengenal adanya latar terbuka dan latar tertutup) peneliti hendaknya tahu menempatkan diri, apakah sebagai peneliti yang dikenal atau yang tidak dikenal, (penampilan dalam hal ini yang dimaksud adalah dari peneliti itu sendiri), (Pengenal hubungan peneliti dilapangan yaitu peneliti ditugaskan untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang subjek tanpa mempengaruhi ibu-ibu PKK), (jumlah waktu studi mengenai pembatasan waktu pada dasarnya peneliti sendirilah yang perlu menentukan pembagian waktu agar waktu yang digunakan dilapangan dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

#### b. Memasuki lapangan

Dalam memasuki lapangan tahapan ini membahas tentang :

- 1) Keakraban hubungan adalah peneliti hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa rapport. Rapport adalah hubungan diantara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya.
- 2) Mempelajari bahasa peneliti dianjurkan agar mempunyai buku catatan khusus.
- 3) Peranan peneliti biasanya mau tidak mau peneliti harus ikut berperanserta di dalamnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan.

#### c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahapan ini membahas tentang :

- 1) Pengarahan batas studi peneliti hendaknya memperhitungkan pula keterbatasan waktu, tenaga.
- 2) Mencatat data yaitu alat peneliti yang penting dan biasanya digunakan untuk catatan lapangan.
- 3) Petunjuk tantangan cara mengingat data merupakan peneliti dapat membawa alat bantu seperti alat perekam kaset dan perekam video agar dapat membantunya dalam penelitian.
- 4) Kejenuhan, kelelahan, dan istirahat

- 5) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan, dalam hal ini peneliti hendaknya berusaha sekuat tenaga agar dia tetap netral, tidak memihak, dan sejauh mungkin menengahi persoalan yang terjadi.
- 6) Analisis di lapangan peneliti kualitatif mengenal adanya analisis data lapangan walaupun analisis data secara intensif barulah dilakukan sesudah ia kembali kerumah.

### 3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen, foto yang ada di lapangan.

### C. Sumber Data

Sugiyono (2016:225) “bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.

Teori di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data pada penelitian yang dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Data primer yang bersumber pada hasil wawancara



2. Data skunder yang berupa Program-program kegiatan pelatihan kewirausahaan dan dokumen-dokumen kegiatan pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

#### **D. Wujud Data**

Wujud data adalah dimana proses pengumpulan dan mengurutkan data. Penelitian ini, peneliti menggunakan data non statistik. Karena peneliti menggunakan penelitian deskriptif hanya mengumpulkan, menulis, menyimpulkan tanggapan, dari sumber diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Penelitian ini tentang persepsi serta wawancara dengan responden, kata-kata dan tindakan, foto dihasilkan peneliti ataupun dihasilkan orang, dan studi pustaka sehingga membuat penelitian menjadi valid.

#### **E. Identifikasi Data**

Identifikasi data ialah menentukan data dan menetapkan data diperoleh secara lengkap berdasarkan kejadian-kejadian dari hasil pengamatan. Data diperlukan dalam penelitian ini diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dalam konteks penelitian ini maka akan dikaji tentang manfaat, persepsi, dan kendala-kendala dalam peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan kewirausahaan di desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono, (2016:225), “terdapat empat macam teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/ gabungan”. Dari pernyataan tersebut maka pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan triangulasi/ gabungan.

Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### **a. Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2016:226)

Penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pelatihan kewirausahaan serta bagaimana hasil dari mengikuti pelatihan kewirausahaan.

### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2016: 231)

Penelitian ini mengambil beberapa responden untuk diwawancarai berkaitan dengan kader penggerak PKK dan anggota PKK, tentang persepsi ibu-ibu PKK terhadap kesejahteraan keluarga melalui pelatihan kewirausahaan di desa getaskerep kecamatan talang kabupaten tegal.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, menurut Sugiyono,(2016:240) “dokumen merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumen adalah tulisan, gambar, atau karya dari seseorang”. Dalam hal ini data diperoleh dari arsip dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan pada penelitian. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari metode observasi dan wawancara.

d. Tringulasi/Penggabungan

Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono, (2016:241). Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan tringulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

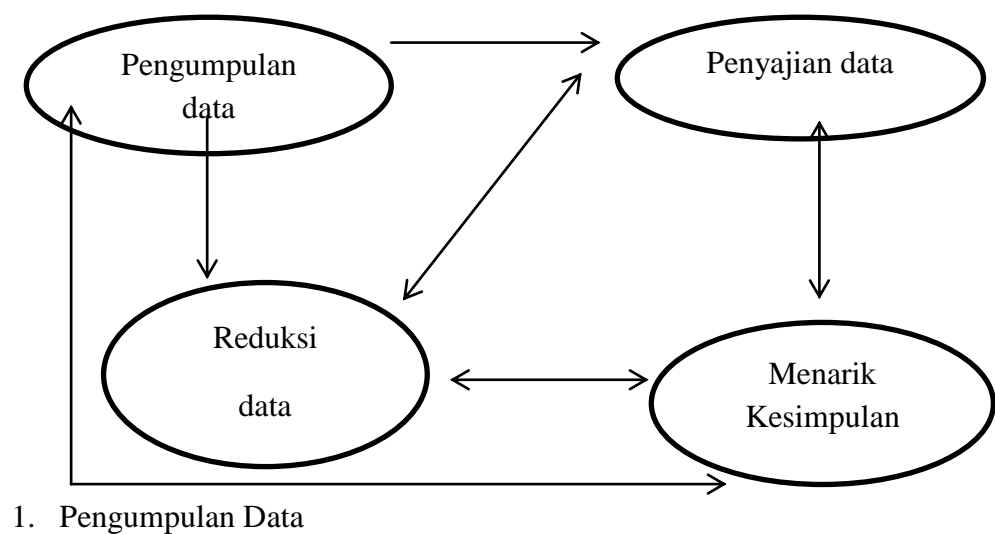
### **G. Teknik Analisis Data**

Sugiyono, (2016:244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana terpenting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian analisis data dilakukan segera setelah peneliti mendapatkan data selanjutnya dituangkan pada laporan lapangan. Pengelolaan data atau analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan kesimpulan tentang masalah yang diteliti. Data yang berupa catatan pengamatan atau observasi serta hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono, (2016:247) tahap analisis data penelitian kualitatif digambarkan sebagai berikut :

*Gambar 3. 2 Prosedur Analisis Data selama di lapangan Miles and Huberman, dalam Sugiyono (2016:247)*



#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data salah satu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi guna menemukan data yang lengkap.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan sekumpulan informasi maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 4. Kesimpulan

Merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

## H. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Menurut Sugiyono (2016:249), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan menurut Miles and Huberman, dalam Sugiyono (2016:249) “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”.

Teks naratif adalah teks yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dicari pemecahan masalahnya dan dilakukan kesimpulan. Oleh karena itu, peneliti akan menggambarkan Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal**

Desa Getaskerep berdiri pada tanggal 11 juni 1821 pada saat Mbah Kerso Mertojoyo di utus oleh Sultan Mataram untuk menyebarkan agama islam dan memulai membangun daerah ini. Desa Getaskerep merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan sebagian besar penduduknya sebagai masih persawahan.

a. Batas wiayah desa Getaskerep sebagai berikut:

Luas wilayah desa	: 92,292 Ha
Sebelah Utara	: Desa Pacul
Sebelah Timur	: Desa Wangandawa
Sebelah Selatan	: Desa Dawuhan
Sebelah Barat	: Desa Getaskerep
Ketinggian tanah dari permukaan air laut	: 8 M
Banyak curah hujan	: 10 Mm
Topografi	: Dataran rendah

Suhu udara : 34° C

b. Orbitasi

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : ± 5 Km

Jarak dari Ibukota Kabupaten : ± 18 Km

Jarak dari Ibukota Provinsi : ± 166 Km

c. Pertahanan

Peruntukan :

Sawah : 67.080 Ha

Tanah darat / Tegalan : 24.167 Ha

Makam : 1.05 Ha

Lain-lain : 0,075 Ha

d. Gambaran Umum Demografis

1) Jumlah Penduduk

*Tabel 4. 1 Data Jumlah Penduduk*

JUMLAH	JENIS KELAMIN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Jumlah Penduduk Tahun ini	2.964 Orang	2.873 Orang
Jumlah Penduduk Tahun Lalu	2.932 Orang	2.855 Orang



Persentase Perkembangan	6.7 %	3.3 %
-------------------------	-------	-------

*Sumber : Profil Desa 2019*

## 2) Jumlah Keluarga

*Tabel 4. 2 Jumlah Kepala Keluarga*

JUMLAH	KK LAKI-LAKI	KK PEREMPUAN	JUMLAH TOTAL
Jumlah Kepala Keluarga Tahun ini	1.178 KK	79 KK	1.257 KK
Jumlah Kepala Keluarga Tahun Lalu	1.145 KK	83 KK	1.228 KK
Persentase Perkembangan	3.49 %	1.84	

*Sumber : Profil Desa 2019*

## 3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

- a. Usia 0 s/d 6 Tahun : 430 Orang
- b. Usia 6 s/d 10 Tahun : 426 Orang
- c. Usia 11 s/d 15 Tahun : 401 Orang
- d. Usia 16 s/d 20 Tahun : 400 Orang
- e. Usia 21 s/d 25 Tahun : 482 Orang
- f. Usia 26 s/d 30 Tahun : 491 Orang
- g. Usia 31 s/d 35 Tahun : 463 Orang
- h. Usia 36 s/d 40 Tahun : 459 Orang

i. Usia 41 s/d 45 Tahun :	458	Orang
j. Usia 46 s/d 50 Tahun :	429	Orang
k. Usia 51 s/d 55 Tahun :	436	Orang
l. Usia 56 s/d 60 Tahun :	430	Orang
m. Usia 61 Tahun Keatas :	<u>532</u>	<u>Orang</u>
Jumlah	5.837	Orang

( Sumber : Profil Desa 2019 )

#### 4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

*Tabel 4. 3 Data Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan*

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tamat S.I / sederajat	30	21	51
2	Tamat D.I / sederajat	7	5	12
3	Tamat SLTA / sederajat	560	531	1.091
4	Tamat SLTP / sederajat	768	752	1520
5	Tamat SD / sederajat	1.286	1.257	2543
6	Usia 7-18 Tahun yang tidak pernah sekolah	3	2	5
7	Usia 3-6 Tahun yang sedang Playgroup / TK	103	113	216
8	Usia 3-6 Tahun yang belum masuk TK/ Playgroup	87	73	160
9	Tamat D.III / sederajat	29	33	62
10	Tamat S.II / sederajat	0	2	2
11	Usia 18 Tahun keatas tidak tamat SD sederajat	91	84	175
Jumlah		2.964	2.873	5.837

( Sumber : Profil Desa 2019 )

## 5) Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

*Tabel 4. 4 Data Penduduk berdasarkan Pekerjaan*

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Buruh Tani	53	74	127
2	Buruh Harian Lepas	789	469	1.258
3	Pelajar	755	746	1.501
4	Pembantu Rumah Tangga	0	17	17
5	Guru Swasta	17	32	49
6	Pedagang Barang Klontong	7	8	15
7	Ibu Rumah Tangga	0	875	875
8	Wiraswasta	374	124	498
9	Pedagang Keliling	47	32	79
10	Pegawai Negeri Sipil	8	21	29
11	Dosen Swasta	0	0	0
12	Karyawan Perusahaan Swasta	678	216	894
13	Buruh Migran	0	1	1
14	Tidak Bekerja	236	258	494
Jumlah		2.964	2.873	5.837

*( Sumber : Profil Desa 2019 )*

## 6) Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

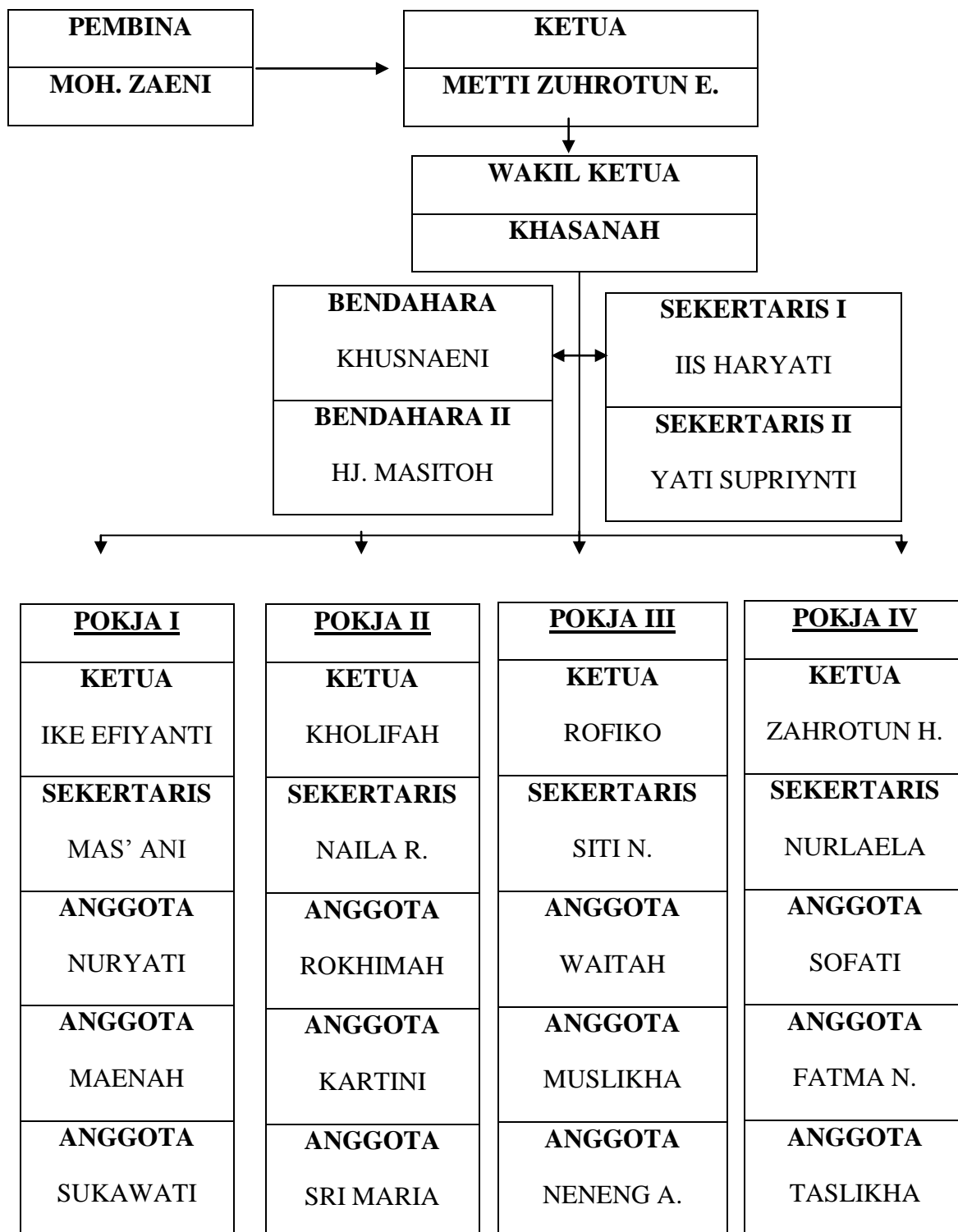
*Tabel 4. 5 Data Penduduk Berdasarkan Agama*

NO	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Islam	2.964	2.873
2	Hindu	0	0
3	Budha	0	0
4	Kristen Katolik	0	0
5	Kristen Protestan	0	0

*( Sumber : Profil Desa 2019 )***2. Denah Lokasi Desa Getaskerep***Gambar 4. 1 Denah Lokasi Desa Getaskerep*

### 3. Struktur Organisasi PKK

Gambar 4. 2 Struktur Tim Penggerak PKK Getaskerep



#### **4. Visi,Misi Dan Tujuan**

##### **a. Visi**

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

##### **b. Misi**

1. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengalaman pancasila, kegotongroyongan, serta kesjahteraan dan keadilan gender.
2. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai upaya ketrampilan dan pengembangan koperasi.
3. Meningkatkan ketrampilan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang, dan perumahan sehat dan layak huni.
4. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga melalui kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumberdaya manusia.

### **c. Tujuan**

Memberdayakan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, lahir dan batin.

## **5. Program Kerja PKK Desa Getaskerep**

### **Kegiatan POKJA 1**

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
  - a. Sosialisasi kepada warga dengan mengoptimalkan peran orang tua/ pengasuh dalam menerapkan pola asuh anak dan remaja dalam keluarga
  - b. Pembinaan karakter anak sejak dini melalui pengajian anak, remaja, ibu-ibu serta orang tua yang tersebar dalam kegiatan pengajian.
  - c. Sosialisasi keluarga sadar hukum (Kadarkum)
2. Gotong royong

Sosialisasi dalam rangka menumbuhkan sikap kesetiakawanan social, tanggung jawab dan kebersamaan melalui kegiatan jimpitan, siskampling, rukun kematian dan kelompok keagamaan.

### **Kegiatan POKJA II**

1. Pendidikan dan ketrampilan
  - a. Meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas anggota PKK serta kecakapan hidup (life skill).
  - b. Mengadakan sosialisasi maupun pembinaan guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga.

- c. Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

## 2. Pengembangan hidup berkoperasi

Berkoperasi dengan meningkatkan hidup berwirausaha kecil

## **Kegiatan POKJA III**

### 1. Sandang

- a. Penyuluhan tentang cara berpakaian dalam berbagai situasi dan kondisi dengan memperhatikan keindahan dan keserasihan.
- b. Measyarakatkan penggunaan produk sandang dalam negeri.

### 2. Pangan

- a. Sosialisasi kualitas bahan pangan
- b. Memberikan pembinaan kepada home industry pembuatan makanan ringan khas desa.
- c. Mendorong kesadaran masyarakat untuk gemar mengkonsumsi makanan beragam gizi seimbang dan aman (B2SA).
- d. Sosialisasi mengkonsumsi makanan yang kaya protein.
- e. Mengikuti lomba cipta menu di kecamatan
- f. Penanaman toga, tanaman hias, sayuran di pekarangan yang kosong dalam rangka sosialisasi gerakan hatinya PKK.

### 3. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

- a. Penyuluhan tentang rumah sehat dan layak huni sesuai dengan kebersihan dan kesehatan.
- b. Memasyarakatkan botol minum untuk mengurangi limbah plastik terutama pada saat belanja membawa tas sendiri.



- c. Mengadakan penyuluhan tentang tata laksana rumah tangga untuk kenyamanan keluarga.
- d. Membuat kliping tentang umah/griya

#### **Kegiatan POKJA IV**

##### **1. Kesehatan**

- a. Memantapkan keluarga sadar gizi (kadarzi).
- b. Kegiatan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS).
- c. Menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita(AKBAL).
- d. Meningkatkan kesadaran pasangan usia subur (PUS) tentang manfaat pemakaian alat kontrasepsi.
- e. Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit menular.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga tentang kesehatan.
- g. Optimalisasi posyandu.
- h. Pemahaman dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan tertib administrasi.

##### **2. Kelestarian lingkungan hidup**

- a. Lingkungan bersih dan sehat.
- b. Pemicuan STBM (sanitasi total berbasis masyarakat).
- c. Jamban keluarga (SPAL).
- d. Verifikasi desa STBM.
- e. Mensosialisasikan program penanaman pohon/tanaman di lingkungan rumah.
- f. Paktek pembuatan Biopori.

### 3. Perencanaan sehat

- a. Penyuluhan tentang pentingnya pemahaman KB.
- b. Meningkatkan cakupan hasil pelayanan KB kesehatan.
- c. Perencanaan kehidupan keluarga sehari-hari dengan berorientasi pada masa depan dengan cara membiasakan menabung.

## 6. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dengan mengambil 6 responden yang terdiri dari 5 responden anggota PKK dan 1 responden ketua PKK sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian tentang Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Adapun daftar nama responden penelitian, sebagai berikut:

*Tabel 4. 6 Daftar Responden Anggota PKK dan Ketua PKK Desa Getaskerep*

No.	Nama	Kode Resp.	Status	Alamat
1.	Khasanah	R1	Anggota	Getaskerep Rt.03 / Rw.01
2.	Kartini	R2	Anggota	Getaskerep Rt.07 / Rw.02
3.	Nuryati	R3	Anggota	Getaskerep Rt.08 / Rw.02
4.	Kusnaeni	R4	Anggota	Getaskerep Rt.18 / Rw.04
5.	Khulasari	R5	Anggota	Getaskerep Rt.06 / Rw.02
6.	Metti Zuhrotun Ekarini	K1	Ketua	Getaskerep Rt.19 / Rw.04

Dari responden diatas dapat dijelaskan bahan responden terdiri dari 5 anggota PKK dan 1 ketua PKK dari responden yang ada. Setelah peneliti mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dalam hal ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang didapatkan yaitu mengenai “Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”. Penulis akan menyajikan secara bertahap. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

#### Tahap Pra Lapangan

Sebelum melakukan penelitian secara resmi, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang berhubungan dengan persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan kewirausahaan di desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Tempat/Lokasi yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti adalah Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Setelah peneliti melakukan tempat atau lapangan penelitian, kemudian dilakukan perizinan yaitu melalui lembaga Universitas Pancasakti Tegal, kemudian lanjut mengurus perizinan ke desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai bulan Desember.

Setelah perizinan sudah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti kemudian menjajaki atau melakukan observasi lapangan agar proses pengumpulan data yang dilakukan di desa Getaskerep dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Kemudian setelah ini peneliti menentukan responden yang dalam hal ini yakni anggota PKK dan Ketua PKK desa Getaskerep.

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan persiapan perlengkapan sebelum penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar pada proses perlengkapan penelitian, data yang diharapkan dapat diperoleh secara konkrit.

Kemudian peneliti melakukan penyesuaian diri dengan situasi lapangan, hal ini agar peneliti tetap fokus pada objek penelitian dan tidak terpengaruh dengan situasi.

#### Tahap Pekerjaan Lapangan

Untuk memasuki lapangan penelitian, penelitian perlu mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental.

Keakraban pergaulan dengan subjek penelitian perlu dipelihara lama bahkan sampai tahap pengumpulan data, jangan sampai subjek merasa dirugikan dalam hubungan keakraban.

Kemudian peneliti memperhitungkan batasan waktu, tenaga dan biaya agar proses pengambilan data dapat dilakukan secara optimal.

## 7. Hasil Wawancara

### a. Persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan instrumen wawancara yang meliputi beberapa indikator, diperoleh beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan tentang persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga sebagai berikut:

Indikator pertama hasil wawancara dengan responden ketua PKK (K1), dan anggota PKK (R1),(R2),(R3),(R4), dan (R5), yaitu indikator terkait persepsi ibu-ibu PKK untuk memperoleh informasi diajukan pertanyaan sebagai berikut. Point 1), “Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)” dari responden R1 tidak mengetahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga, sedangkan responden R2, R3, R4, dan R5 menjawab mengetahui yang dimaksud dari pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Point 2) “Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa getaskerep” dari responden R1 menjawab Alhamdulillah PKK mulai ada kemajuan, R2 menjawab perkembangan PKK getaskerep sangat bagus karena sekarang ibu-ibu sering diberikan kegiatan pelatihan, harus dipertahankan dan harapannya kegiatan pelatihan selalu ada, R3 menjawab PKK di desa getaskerep Alhamdulillah sudah mulai berjalan dengan baik, ibu-ibu diajarkan mendaur ulang limbah

rumah tangga, R4 menjawab PKK di desa getaskerep perkembangannya sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas dari tim penggeraknya, sedangkan jawaban dari R5 menyatakan bahwa PKK di getaskerep sangat positif karena sering memberikan pelatihan kepada ibu-ibu. Point 3) “Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa getaskerep” semua responden R1, R2, R3, R4, dan R5 menyatakan mengikuti kegiatan PKK desa getaskerep. Point 4) “kegiatan apa saja yang ada di PKK desa getaskerep” responden R1 menyatakan kegiatan PKK pertemuan rutin,praktek pembuatan kue,dan bunga,Responden R2, R3, R4 menyatakan kegiatan PKK posyandu, posbindu, kegiatan pelatihan kewirausahaan, dan olahraga, sedangkan responden R5 menyatakan kegiatan PKK pengajian,olahraga, posyandu, pelatihan kewirausahaan. Point 5) “menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa getaskerep” responden R1,R2,R3, dan R5 menyatakan kegiatan PKK desa getaskerep untuk saat ini sudah bagus perkembangannya, sedangkan responden R4 menyatakan kegiatan PKK desa getaskerep cukup bagus dan mengalami peningkatan.Point 6) “Apakah kegiatan-kegiatan di PKK desa getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota” responden R1, dan R2 menyatakan sudah sesuai dengan kebutuhan anggota tetapi masih perlu ditingkatkan lagi, responden R3, dan R5 mengatakan belum semuanya kegiatan yang sesuai baru sebagian.

Sedangkan responden R4 menyatakan kegiatan-kegiatan di PKK masih perlu peningkatan lagi. Sementara dari ketua PKK, point 1) “Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)” responden K1 menyatakan PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Point 2) “bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa getaskerep” responden K1 menjawab PKK di desa getaskerep telah mengembangkan perempuan dalam perkembangan melalui program/kegiatan yang sudah dijalaninya. Point 3) “kegiatan apa saja yang ada di PKK desa getaskerep” responden K1 menjawab kegiatan di PKK getaskerep pengajian, olahraga, kesehatan (Posyandu, KB, Posbindu), dan pelatihan kewirausahaan. Point 4) “apakah kegiatan-kegiatan di PKK desa getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan anggota” responden K1 menyatakan sudah, harapannya anggota bisa mengembangkan dan memiliki pola pikir untuk berwirausaha dari kegiatan yang sudah diikutinya.

Indikator kedua Hasil wawancara yaitu tentang tingkat kesejahteraan keluarga, point 1) “Menurut saudara apa yang dimaksud kesejahteraan keluarga” responden R1, dan R2 menyatakan terpenuhinya semua kebutuhan anggota keluarga, responden R3 dan R5 menyatakan kesejahteraan keluarga itu kalau kebutuhan ekonomi, sandang, dan pangan tercukupi, sedangkan R4 menyatakan keadaan suatu keluarga yang terpenuhi kebutuhan

jasmani, rohani dan sosialnya. Point 2) “apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera” responden R2, R3, R4, dan R5 menyatakan bahwa keluarganya sudah sejahtera, sedangkan R1 menyatakan keluarganya belum sejahtera. Point 3) “apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga saudara” semua responden R1,R2,R3,R4,dan R5 menjawab iya bahwa kondisi ekonomi sangat mempengaruhi. Point 4) “apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari” responden R2,R3,R4, dan R5 menyatakan bahwa penghasilannya dan suami sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sedangkan responden R1 menjawab tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Point 5) “apa pekerjaan utama saudara” responden R1 dan R4 menyatakan pekerjaan utamanya Guru, sedangkan responden R2, R3, dan R5 menyatakan bahwa pekerjaan utamanya sebagai ibu rumah tangga. Point 6) “ apakah saudara berwirausaha?jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha” responden R1, R2, dan R5 menjawab iya berwirausaha, R1 menyatakan memulai berwirausaha sejak tahun 2018, responden R2 menyatakan baru memulai berwirausaha sejak tahun 2020,dan responden R5 menyatakan memulai berwirausaha sejak tahun 2019. Sedangkan R3 dan R4 menjawab tidak tetapi ibu-ibu PKK mengatakan nantinya mereka berminat berwirausaha. Point 7) ”apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan



kesejahteraan keluarga” responden R1, R2, dan R5 menjawab kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga factor ekonomi dan pekerjaan, sedangkan responden R3 dan R4 menjawab tenaga dan waktu yang terbatas. Sementara dari ketua PKK, Point 1) “menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga” responden K1 menyatakan bahwa yang dinamakan kesejahteraan keluarga yaitu terciptanya keluarga yang harmonis dan terpenuhinya semua kebutuhan anggota keluarga. Point 2) “bagaimana pandangan saudara tentang tingkat kesejahteraan keluarga anggota PKK Desa Getaskerep” responden K1 menjawab tingkat kesejahteraan anggota PKK di getaskerep sangat baik karena anggota PKK sudah mengambil perannya untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Point 3) “ apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga” responden K1 menyatakan sangat mempengaruhi karenarendahnya pendapatan keluarga merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga.

**b. Pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskrep kec. Talang kab. Tegal**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan instrumen wawancara yang meliputi beberapa indikator, diperoleh beberapa hasil penelitian yang dapat dijelaskan tentang pelatihan kewirausahaan sebagai berikut:

Indikator pertama hasil wawancara dengan responden ketua PKK (K1), dan anggota PKK (R1),(R2),(R3),(R4), dan (R5), yaitu indikator pelaksanaan pelatihan kewirausahaan pada ibu-ibu PKK untuk memperoleh informasi diajukan pertanyaan sebagai berikut.

Point 1) “ bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di Desa Getaskerep” semua responden R1, R2, R3, R4, dan R5 menyatakan pelaksanaan kegiatan pelatihan bagus dan berjalan dengan lancar. Point 2)“apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin” semua responden R1, R2, R3, R4, dan R5 menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara rutin. Point 3) “apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha” semua responden R1, R2, R3 ,R4, dan R5 menyatakan bahwa termotivasi untuk berwirausaha. Point 4) “bagaimana pendapat saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK Desa Getaskerep” responden R1, R2, R3 dan R5 menyatakan bahwa kegiatan pelatihan kewirausahaan sudah bagus karena sangat diperlukan bagi semua anggota PKK sehingga anggota bisa belajar dan untuk meningkatkan minat berwirausaha, sedangkan R4 menyaakan bahwa kegiatan pelatihan kewiraushaan di PKK masih harus ditingkatkan lagi dan harapannya kegiatan lebih bervariasi. Sementara dari ketua PKK, point 1) “jenis pelatihan kewirausahaan apa yang ada di PKK Desa Getaskerep” responden

K1 menjawab pelatihan membuat kue kering, bros dari kain perca, handcraft dan buket bunga, pemanfaatan limbah plastik. Point 2) “bagaimana cara merancang kegiatan pelatihan kewirausahaan” responden K1 menyatakan rancangan kegiatan PKK sesuai dengan hasil raker PKK desa dan berkerja sama dengan LPK. Point 3) “materi apa sajakah yang diberikan pada saat pelatihan kewirausahaan” responden K1 menjawab materi pelatihan alat dan bahan, cara pembuatan. Point 4) “apakah anggota PKK suka dengan materi yang diajarkan” responden K1 menyatakan anggota sangat antusias mendengarkan materi yang diajarkan. Point 5) “bagaimana cara menentukan narasumber teknis dari pelatihan kewirausahaan tersebut” responden K1 menyatakan bahwa TP.PKK menunjuk LPK/ orang yang ahli dibidang pelatihan kewirausahaan. Point 6) “bagaimana kegiatan pelatihan kewirausahaan berjalan” responden K1 menjawab kegiatan pelatihan berjalan karena adanya dana desa. Point 7) “ bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan” responden K1 menyatakan evaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan di desa getaskerep dilihat dari keseriusan atau kesungguhan anggota dalam mengikuti pelatihan. Point 8) “ bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di Desa Getaskerep” responden K1 menyatakan persepsinya tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKK menurut saya sangat diperlukan oleh

semua anggota PKK karena anggota bisa belajar dan harapannya bisa mengembangkan ilmunya, semoga pelatihan kewirausahaan bisa ada setiap tahunnya.

Indikator kedua hasil wawancara yaitu indikator manfaat dan kendala pelatihan kewirausahaan, point 1) “apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep” responden R1, R2, R3, dan R4 menyatakan bahwa manfaat yang didapat setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan yakni termotivasi untuk berwirausaha dan mendapat ilmu baru tentang cara membuat kue cara mengolah limbah sehingga menjadi produk yang mempunyai nilai jual, sedangkan R5 menyatakan jadi bisa bikin ketrampilan, dan bikin jajan. Point 2) “keterampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan” semua responden R1, R2, R3, R4 dan R5 menjawab ketrampilan membuat buket bunga plastik, membuat kue kering, dan membuat bros. Point 3) “apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan” responden R1, R2, R3, dan R5 menyatakan bahwa kendala yang dihadapi yakni waktu, tenaga, dan tempat pelatihan yang terlalu sempit, sedangkan responden R4 menyatakan bahwa narasumber kurang dapat menguasai kelas dengan alasan pada saat pelatihan responden R4 tidak bisa mengikuti pelatihan secara maksimal. Sementara dari ketua PKK, point 1) “apakah yang diajarkan atau

yang diberikan bermanfaat bagi anggota PKK” responden K1 menyatakan sangat bermanfaat karena anggota PKK mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan. Point 2) “apa saja manfaat dari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan” responden K1 menyatakan bahwa anggota PKK diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain. Point 3) “dalam pelatihan kewirausahaan, perubahan apa saja yang diperoleh anggota PKK setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan” responden K1 menyatakan bahwa anggota banyak yang mengalami peningkatan terbukti dari kader PKK yang membuka usaha makanan ringan atau kue kering. Point 4) “apa saja kendala yang saudara hadapi saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan” responden K1 menyatakan bahwa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pelatihan yakni pada poses pemasarannya.

## **8. Hasil Observasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terkait dengan persepsi ibu-ibu pkk terhadap peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan kewirausahaan di desa getaskerep kecamatan talang kabupaten tegal.

a. Hari Sabtu, 14 November 2020

Dari observasi dilakukan peneliti pertama kali didapatkan program pkk yang dilaksanakan secara rutin oleh masing-masing pokja cukup baik, pada observasi tersebut peneliti mendapatkan keterangan bahwa anggota kader PKK (R1, R2, R3, R4, R5, dan K1) telah mengetahui dengan baik adanya program rutinan kegiatan di PKK.

Kemudian peneliti juga mengamati interaksi sosial antar ketua pkk dengan anggota pkk, didapatkan keterangan bahwa anggota pkk dengan ketua pkk interaksi sosialnya terbilang baik. Ketika ada kegiatan kumpul anggota kader PKK, antara ketua dan anggota tidak ada rasa canggung pada saat berinteraksi satu sama lain.

b. Hari minggu, 15 November 2020

Observasi yang kedua dilakukan peneliti mendatangi desa getaskerep untuk melakukan pengamatan terhadap indikator mengenai tempat tinggal asli anggota kader PKK desa getaskerep pada indikator tersebut peneliti mendapatkan gambaran bahwa keseluruhan anggota (R1, R2, R3, R4, R5, dan K1) yang berada di desa getaskerep mempunyai tempat tinggal yang layak ditempati. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap indikator kelayakan sandang yang digunakan dan pendapatan untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari, pada indikator tersebut

peneliti mendapatkan gambaran bahwa keseluruhan anggota PKK (R1, R2, R3, R4, R5, dan K1) memperhatikan kelayakan sandang dilihat dari pakaian yang digunakan pada saat mengikuti kegiatan PKK dan dalam pemenuhan kelangsungan kebutuhan sehari-hari untuk keluarga dilihat cukup baik.

c. Hari minggu, 29 November 2020

Observasi selanjutnya didapatkan peneliti terhadap indikator pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, pada indikator tersebut peneliti mendapatkan keterangan bahwa sebagian besar anggota PKK yang mengikuti pelatihan antar sesama anggota dapat berkerja sama dengan cukup baik. Komunikasi antar tutor dengan peserta pelatihan, keaktifan peserta saat mengikuti pelatihan dan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dilihat cukup baik. Kemudian peneliti juga melakukan observasi terhadap tempat diadakannya kegiatan pelatihan, pada indikator tersebut peneliti mendapatkan gambaran bahwa kesesuaian memilih tempat untuk dijadikan tempat pelatihan juga berpengaruh pada kenyamanan bersama sehingga proses pelatihan dapat diterima dengan baik oleh semua peserta.

Observasi yang selanjutnya dilakukan peneliti terhadap indikator tentang pengetahuan pelatihan yang diberikan kepada peserta, keseluruhan peserta mendengarkan dan menerima

materi yang diberikan dengan baik, dengan menumbuhkan semangat kesiapan diri dalam memulai berwirausaha. Kemudian yang selanjutnya peneliti juga melakukan observasi tentang kemauan untuk mengembangkan usaha, pada indikator tersebut peneliti mendapatkan gambaran bahwa peserta mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya supaya lebih meningkat lagi.

## **9. Hasil Dokumentasi**

Berikut ini penelitian di lapangan mengenai persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan kewirausahaan di desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain sebagai berikut :

### **a. Hari Sabtu, 14 November 2020**

Dokumentasi yang diperoleh penulis pertama kali yaitu foto lingkungan desa getaskerep kecamatan talang kabupaten tegal kurang lengkap, karena peneliti tidak mengambil foto semua lingkungan desa getaskerep, foto yang diambil hanya jalan utama dari gerbang masuk desa getaskerep dan balai desa getaskerep. Foto kegiatan pelatihan kewirausahaan, kegiatan kesehatan posyandu dan pembagian masker untuk warga desa getaskerep



foto kegiatan yang kurang lengkap, karena tidak semua foto kegiatan dapat diambil.

b. Hari Minggu, 29 November 2020

Dokumentasi yang diperoleh penulis pada hari berikutnya yaitu penulis mendapatkan dokumentasi berupa foto lembar daftar absensi kegiatan pelatihan kewirausahaan PKK kurang lengkap karena tidak semua kegiatan pelatihan kewirausahaan ada lembar daftar absensinya hanya sebagian saja yang ada, lainnya hanya absensi dibuku kegiatan PKK. Foto ibu-ibu PKK ketika sedang diwawancarai yang terdiri dari anggota PKK desa getaskerep (R1, R2, R3, R4, dan R5) dan ketua PKK desa getaskerep (K1) lengkap karena pihak yang bersangkutan bersedia diambil foto.

c. Hari Sabtu dan Senin, 29 November dan 01 Desember 2020

Dokumentasi yang diperoleh penulis pada hari berikutnya yaitu mendapat dokumen berupa foto ibu-ibu PKK ketika mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan kurang lengkap karena tidak semua foto kegiatan pelatihan kewirausahaan diambil. Foto bentuk usaha anggota PKK setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan kurang lengkap karena tidak semua anggota memperbolehkan mengambil foto bentuk usaha dan ada juga anggota yang belum berwirausaha.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai persepsi ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan kewirausahaan dapat dinyatakan sebagai berikut:

### **1. Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal**

Peningkatan kesejahteraan keluarga atau masyarakat pada hakekatnya menjadi tujuan pembangunan nasional. Kesejahteraan haruslah diartikan dalam konteks kesejahteraan material dan spritual, sehingga pembangunan yang dilaksanakan merupakan pembangunan yang menyeluruh. Pembrantasan keluarga miskin merupakan salah satu indikasi adanya peningkatan kesejahteraan keluarga. Upaya pembrantasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan keluarga harus memperhatikan sifat dari sistem keluarga yang terbuka dan berinteraksi dengan lingkungan.

Hasil wawancara menunjukan bahwa semua ibu-ibu mengetahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga, dilihat dari adanya kemajuan dalam hal kegiatan/program yang diadakan oleh pengurus PKK didesa getaskerep yang sudah berjalan dengan baik, seperti kegiatan pengajian, olahraga, kegiatan kesehatan misalnya posbindu dan posyandu, dan pelatihan kewirausahaan. Serta keikutsertaan anggota dalam setiap kegiatan PKK dikatakan sangat antusias karena selain untuk menambah wawasan, PKK juga mempererat tali siaturahmi

antar anggota. Dan kegiatan-kegiatan PKK Getaskerep dinilai sudah cukup bagus dan banyak mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Hanya saja karena adanya kendala ditahun ini kegiatan PKK sementara diberhentikan, padahal kegiatan atau pokja yang sudah di buat dan dikhususkan untuk anggota PKK masih ada yang belum terselenggara.

Tingkat kesejahteraan keluarga anggota ibu-ibu PKK di desa getaskerep sudah sejahtera, dilihat dari kondisi ekonomi anggota PKK yang sudah mencukupi karena pekerjaan suami dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apalagi dizaman sekarang kondisi ekonomi sangat berpengaruh sekali terhadap kebutuhan hidup masyarakat desa, hal itu yang membuat anggota PKK ingin bergerak maju untuk memiliki penghasilan sendiri agar terhindar dari permasalahan ekonomi keluarga, dengan hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dari itu banyak anggota PKK yang membantu perekonomian keluarga dengan cara berwirausaha ataupun menekuni profesi yang lain seperti menjadi petani, guru, pekerja kantoran, dan menjadi tenaga kesehatan di rumah sakit. Keberhasilan pokja PKK didesa Getaskerep dapat dilihat dari beberapa tahun terakhir banyak ibu-ibu anggota PKK sudah bisa memulai berwirausaha karena ada niat dan dorongan anggota PKK lain yang memotivasi serta memberikan penilaian agar usaha yang di tekuni dari hasil pelatihan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan

perekonomian masing-masing anggota PKK didesa getaskerep terpenuhi dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan ibu-ibu PKK sudah sejahtera dan cukup terpenuhi, hal ini menunjukkan tidak adanya permasalahan sosial maupun ekonomi keluarga ibu-ibu PKK didesa Getaskerep. Ditunjukan dari tingkat antusias anggota dan masyarakat sekitar yang mendukung penuh kegiatan serta pokja yang ada di PKK, salah satu kegiatan yang begitu diminati ibu-ibu PKK adalah pelatihan kewirausahaan karena dianggap sudah sukses memberikan dampak positif dalam meningkatnya kesejahteraan ibu-ibu PKK.

## **2. Manfaat Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal**

Dengan adanya pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia menjadi meningkat. Karena apabila seseorang telah memiliki keahlian maka bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru atau menciptakan pekerjaan sendiri. Sehingga pelatihan kewirausahaan akan menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK desa getaskerep berjalan lancar kegiatan pelatihan kewirausahaan di laksanakan secara rutin satu bulan sekali. Setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan ibu-ibu termotivasi untuk berwirausaha dan membuka usaha yang lebih mandiri, kegiatan

pelatihan kewirausahaan yang dilakukan PKK sangat bagus karena dengan mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan ibu-ibu menjadi lebih terbuka pada dunia wirausaha dan banyak diantara ibu-ibu PKK yang berminat berwirausaha atau memutuskan untuk membuka usaha sendiri.

Dengan mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan PKK getaskerep, ibu-ibu PKK mendapatkan ilmu tentang ketrampilan baru yang didapat melalui pelatihan kewirausahaan yakni ibu-ibu PKK mendapatkan ilmu baru tentang ketrampilan membuat bros dari kain perca, buket bunga plastik, membuat masker kunyit dan membuat kue kering. Dalam pelatihan kewirausahaan terjadi perubahan yang signifikan pada ibu-ibu PKK dilihat dari banyaknya ibu-ibu yang termotivasi membuka usaha untuk menambah penghasilan seperti membuka usaha catering, membuat kue kering, dan ada juga yang membuka warung sembako kecil dirumahnya. Dari evaluasi perubahan perilaku ibu-ibu yang mengikuti pelatihan kewirausahaan jika peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan dan bersikap mempunyai keinginan untuk membuka usaha mandiri atau sendiri bisa dikatakan pelatihan tersebut telah sesuai dengan yang telah diharapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat pelatihan kewirausahaan yang diadakan PKK membawa dampak positif dan mengajak ibu-ibu untuk berwirausahaan dengan bekal pelatihan ketrampilan yang

diberikan, antara lain pelatihan membuat masker kunyit, pelatihan membuat kue kering, pelatihan membuat bros dari kain perca, pelatihan membuat handcraft buket, dan pelatihan pembuatan limbah plastik, pelatihan tersebut nantinya akan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ibu-ibu PKK.

### **3. Kendala Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Pelatihan Kewirausahaan Di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal**

Berdasarkan factor penghambat atau kendala dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada pelatihan kewirausahaan yaitu:

Faktor penghambat atau kendala pada saat mengikuti pelatihan dalam pemberdayaan kesejahteraan keluarga dilihat dari sisi waktu dan tenaga kesibukan dari masing-masing anggota kader dengan urusan rumah tangganya karena kebanyakan kader PKK merupakan ibu rumah tangga, hal lainnya yang berpengaruh tidak kalah penting juga kesibukan kader PKK yang bekerja baik sebagai Guru, PNS, wiraswasta, karyawan perusahaan dan lain-lain sehingga praktis waktu dan tenaga sangat terbatas. Sehingga peran utama ibu untuk mendidik anak-anaknya terhambat karena keterbatasan waktu dirumah, tidak mudah merangkap dua pekerjaan sekaligus, yaitu pekerjaan rumah dan pekerjaan di luar rumah. Selain itu juga karena kurangnya kesadaran diri untuk berorganisasi dan bertanggung jawab terhadap organisasinya,

maka hasilnya juga sulit untuk mencapai harapan untuk itu perlu dilakukan pembenahan agar pemberdayaan ibu-ibu PKK dapat benar-benar dirasakan.

Sedangkan faktor penghambat atau kendala yang dihadapi pada saat ingin membuka usaha atau mengembangkan usaha adalah faktor ekonomi. Kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh dalam keluarga pendapatan keluarga yang tidak tentu yang membuat ibu-ibu harus berusaha mencukupi kebutuhannya. Kebutuhan yang semakin bertambah banyak setiap harinya menjadikan penghasilan keluarga sebagai penghambat kesejahteraan. Sehingga Factor ekonomi atau modal usaha yang belum ada, menjadi factor utama yang menghambat kader PKK dalam membuka usaha ataupun mengembangkan usaha karena dibutuhkan modal yang cukup besar dalam berwirausaha tetapi ibu-ibu PKK belum bisa untuk memenuhinya dan walaupun pengurus PKK mampu memfasilitasi kader-kadernya untuk berwirausaha namun kader-kader PKK kebingungan dengan proses pemasaran barang usahanya yang belum jelas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh pengurus PKK belum maksimal karena belum bisa membantu kader-kader PKK dalam membuka usaha atau mengembangkan usaha dalam hal pemasaran yang belum begitu jelas sehingga produksi usaha kader PKK hanya dilakukan pada saat ada pesanan, dan untuk dipasarkan diwarung-warung, minimarket dan lain-lain belum optimal

pemasarannya walaupun pengurus PKK sudah memfasilitasi kader-kadernya dengan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan. Namun ada beberapa anggota ibu-ibu PKK yang menganggap remeh tentang kegiatan PKK dengan alasan bahwa kegiatan pelatihan yang diadakan PKK tidak penting dan membuang-buang waktu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan menganalisisnya, dengan demikian dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Peningkatan kesejahteraan keluarga ibu-ibu PKK desa getaskerep yang dilakukan dengan mengikuti petalatihan kewirausahaan sudah terpenuhi dengan tingkat kesejahteraan ibu-ibu PKK yang relatif sejahtera. Hal ini menunjukan tidak adanya permasalahan sosial maupun ekonomi keluarga, karena tingkat antusias anggota dan masyarakat yang mendukung kegiatan pokja PKK, kegiatan yang begitu diminati ibu-ibu PKK yakni pelatihan kewirausahaan, karena dianggap sudah sukses memberikan dampak positif dalam peningkatan kesejahteraan ibu-ibu PKK dengan meningkatnya penghasilan keluarga, melalui banyaknya yang membuka bidang usaha mandiri serta mendirikan home industri sehingga kesejahteraan ibu-ibu PKK meningkat secara bertahap tidak hanya bergantung pada penghasilan suami.
2. Manfaat mengikuti pelatihan kewirausahaan di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yakni perubahan pengetahuan ketrampilan dalam mengelola limbah plastik, membuat masker kunyit, membuat bros dengan kain perca, dan membuat kue kering. Dengan pengetahuan baru yang didapatkan dapat memperluas pandangan hidup untuk kedepannya serta orientasi untuk masa depan, adanya kemauan

belajar dalam bidang kewirausahaan dan untuk memperbaiki kualitas hidup. Perubahan ketrampilan yang sudah didapatkan melalui pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep memiliki nilai jual, dan pada perubahan sikap yakni termotivasinya ibu-ibu untuk berwirausaha dengan adanya tindakan dari sebagian ibu-ibu yang membuka usaha setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan.

3. Kendala dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pada pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal meliputi berbagai kendala pada saat mengikuti kegiatan yakni faktor waktu dan tenaga, kesibukan masing-masing ibu-ibu PKK dari urusan rumah tangganya karena kebanyakan kader PKK merupakan ibu rumah tangga, keterbatasan waktu dirumah, tidak mudah merangkap dua pekerjaan sekaligus, yaitu pekerjaan rumah dan pekerjaan di luar rumah dan kurangnya kesadaran diri untuk bertanggung jawab terhadap organisasinya. Sedangkan kendala pada saat ingin berwirausaha yakni faktor ekonomi menjadi faktor utama yang menghambat kader PKK dalam membuka usaha ataupun mengembangkan usaha karena dibutuhkan modal yang cukup besar dalam berwirausaha, dan pemasarannya yang belum begitu luas dan jelas sehingga produksinya hanya dilaksanakan setiap ada pesanan.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya pelatihan kewirausahaan tidak hanya berfokus pada ibu-ibu anggota PKK, tetapi masyarakat diluar organisasi PKK juga dapat diberikan pelatihan kewirausahaan dalam hal ketrampilan.
2. Bagi PKK diharapkan lebih banyak memeberikan pelatihan-pelatihan yang mudah dipahami bagi ibu-ibu PKK sehingga bisa menginspirasi para anggota PKK untuk bisa membuka peluang usaha baru, dan semakin banyak ibu-ibu yang berwirausaha.
3. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga Getaskerep dalam program atau kegiatan pelatihan kewirausahaan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dan maksimal dalam hal modal serta dari pemasaran agar hasil pelatihan kewirausahaan dapat lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nurul.2019. “ *Analisis Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha pada Kelompok Usaha Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*”. Jurnal Nurul Azizah (Makasar: Universitas Negeri Makasar)
- Buchari, Alma.2013. *Kewirausahaan*.Bandung: Alfabeta
- Ishak,Solih.1994.<https://rahmarizqy.wordpress.com/2018/05/05/indikator-kesejahteraan-keluarga-menurut-bps-1997-dan-bkkbn-2009/>
- Jalaludin, dalam Prasetyo,Anggih.2016.”Persepsi siswa terhadap masalah tawuran dikalangan pelajar dalam kaitan dengan kenakalan remaja”
- Kenneth, Robison dalam Purnomo, R.Bambang.2017.”Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha pada Penyandang tunarungu”.*Ekspektra,Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, Hal.21-30.
- Kurnia, Rohmat.2019.*Pedoman Umum PKK*.Jakarta:Bee Media Pustaka
- Lexy J. Moleong.2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Sarlito W.2013.*Pengantar Psikologis Umum*.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta:Rineka Cipta
- Sudjana.2015.<http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-atau-pengertian-pengertian.html>. (15 februari 2020)
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.Bandung: Alfabeta
- Susana, I Ketut.2013.”Peranan Kelompok Ibu PKK Di Bidang Kebudayaan Dalam Rangka Memanfaatkan Potensi Kebudayaan Daerah Di Desa Wirata Agung Kecamatan Seputih Mataram”.  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/download/864/532,1-15>.  
15. diunduh tgl 19 februari 2020

- Supriyadi,2016. "*Pemberdayaan Kader PKK Melalui Kegiatan PKK di Desa Banyusidi Kecamatan Pakis Kabupaten Magelan*.,(Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Saktiasih,Mira.2015. *Jurnal Manfaat Pelatihan Kewirausahaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) Di Desa Nogosaren Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Tim Penggerak PKK Kota Balikpapan.2013. Sejarah Perkembangan PKK (<http://pkk.balikpapan.go.id>) diunduh tgl 19 februari 2020 pukul 09.00

*Lampiran*



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 032/PPKn/FKIP/UPS/XI./2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, 07 November 2020

Yth, Kepala Desa Getaskerep  
di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Rizki Amalia

NPM : 1216500009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka

Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

“PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN  
KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP  
KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL”

Pembimbing I : Dr. Tity Kusrina, M.Pd.

II : Dra. Mursyidah DH. SH. MH

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suriswo, M.Pd.

NIPY 12951631967

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA PKK

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Item Jawaban
Persepsi Ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga	a. Persepsi Ibu-ibu PKK	1. Apa yang saudara ketahui tentang Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	
		2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di Desa Getaskerep?	
		3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK Desa Getaskerep?	
		4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK Desa Getaskerep?	
		5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep?	
		6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	
	b. Tingkat Kesejahteraan Keluarga	1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	
		2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	
		3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi	



		kesejahteraan keluarga saudara?	
		4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	
		5. Apa pekerjaan utama saudara?	
		6. Apakah saudara berwirausaha? Jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	
		7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	
Pelatihan Kewirausahaan di Desa Getaskerep	a. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK	1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di Desa Getaskerep?	
		2. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	
		3. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	
		4. Bagaimana pendapat/persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK Desa Getaskerep?	
	b. Manfaat Dan Kendala Pelatihan	1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK Desa Getaskerep?	

	Kewirausahaan	2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	
		3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?	

# PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KETUA PKK

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Item Jawaban
Persepsi Ibu-ibu PKK terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga	a. Persepsi Ibu-ibu PKK	1. Apa yang saudara ketahui tentang Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	
		2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di Desa Getaskerep?	
		3. Kegiatan apa saja yang ada di PKK Desa Getaskerep?	
		4. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan anggota?	
	b. Tingkat Kesejahteraan Keluarga	1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	
		2. Bagaimana pandangan saudara tentang tingkat kesejahteraan keluarga anggota PKK Desa Getaskerep?	
		3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga?	

Pelatihan Kewirausahaan di Desa Getaskerep	a. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu PKK	1. Jenis pelatihan kewirausahaan apa yang ada di PKK Desa Getaskerep?	
		2. Bagaimana cara merancang kegiatan pelatihan kewirausahaan?	
		3. Materi apa sajakah yang diberikan pada saat pelatihan kewirausahaan?	
		4. Apakah anggota PKK suka dengan materi yang diberikan/ yang diajarkan?	
		5. Bagaimana cara menentukan narasumber teknis dari pelatihan kewirausahaan tersebut?	
		6. Bagaimana kegiatan pelatihan kewirausahaan berjalan?	
		7. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan?	
		8. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK Desa Getaskerep?	
	c. Manfaat Dan Kendala Pelatihan	1. Apakah yang diajarkan atau yang diberikan bermanfaat bagi anggota PKK?	

	Kewirausahaan	2. Apa saja manfaat dari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?	
		3. Dalam pelatihan kewirausahaan, perubahan apa saja yang diperoleh anggota PKK setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan?	
		4. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?	

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Indikator	Item Observasi	Penilaian					
		SB	B	CB	KB	TB	Ket
Persepsi Ibu-Ibu PKK	1. Program PKK yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan masing-masing pokja.						
	2. Interaksi sosial antar ketua dengan anggota PKK.						
Tingkat Kesejahteraan Keluarga	1. Kelayakan tempat tinggal anggota PKK						
	2. Kelayakan sandang yang digunakan anggota PKK						
	3. Pendapatan suami yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari						
Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan	1. Kerjasama antar sesama anggota PKK dalam proses pelatihan kewirausahaan						
	2. Komunikasi antara tutor dengan peserta pelatihan kewirausahaan						

	PKK						
	3. Keaktifan anggota saat mengikuti pelatihan kewirausahaan						
	4. Antusiasme anggota dalam mengikuti pelatihan						
	5. Tempat diadakannya kegiatan pelatihan PKK						
	6. Proses pelatihan dapat diterima dengan baik oleh semua peserta pelatihan kewirausahaan						
Manfaat dan Kendala Pelatihan Kewirausahaan	1. Pengetahuan tentang pelatihan kewirausahaan yang diberikan						
	2. Persiapan diri dalam memulai berwirausaha						
	3. Kemauan untuk mengembangkan usaha						

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Variabel	Item Wawancara	Hasil			
		Ada			Tidak Ada
		L	KL	TL	
Persepsi Ibu-Ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	1. Foto lingkungan desa, balai desa Getaskerep				
	2. Foto Kegiatan-kegiatan PKK desa Getaskerep				
Pelatihan Kewirausahaan	1. Foto absensi kehadiran kegiatan pelatihan kewirausahaan				
	2. Foto wawancara anggota PKK				
	3. Foto wawancara ketua PKK				
	4. Foto Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan				
	5. Foto Bentuk Usaha Setelah Pelatihan Kewirausahaan				



## DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kode Resp.	Status	Alamat
1.	Khasanah	R1	Anggota	Getaskerep Rt.03 / Rw.01
2.	Kartini	R2	Anggota	Getaskerep Rt.07 / Rw.02
3.	Nuryati	R3	Anggota	Getaskerep Rt.08 / Rw.02
4.	Kusnaeni	R4	Anggota	Getaskerep Rt.18 / Rw.04
5.	Khulasari	R5	Anggota	Getaskerep Rt.06 / Rw.02
6.	Metti Zuhrotun Ekarini	K1	Ketua	Getaskerep Rt.19 / Rw.04

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA UNTUK ANGGOTA PKK

**Responden 1 (R1)**

Subyek wawancara : Khasanah (anggota PKK)

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / Rumah Ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	Peningkatan pendapatan.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	Alhamdulillah PKK mulai ada kemajuan.
3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa Getaskerep?	Ya
4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Pertemuan rutin, praktek pembuatan kue, dan bunga
5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep?	Sudah bagus, ada PKK desa dan PKK RW
6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	Sudah, tapi belum maksimal
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	Kebutuhan bisa terpenuhi
2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	Belum

3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga saudara?	Ya
4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Tidak
5. Apa pekerjaan utama saudara?	Guru
6. Apakah saudara berwirausaha? jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	Ya , tahun 2019
7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	Pekerjaan dan faktor ekonomi
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di desa Getaskerep?	Ya berjalan dengan lancar
2. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	Ya rutin
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	Ya
4. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Bagus untuk peningkatan perekonomian anggota sendiri
<b>Manfaat Dan Kndala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK desa Getaskerep?	Termotivasi untuk berwirausaha dan mendapat ilmu baru tentang cara membuat kue cara mengolah limbah sehingga menjadi produk yang mempunyai nilai jual.
2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Ketrampilan membuat buket bunga plastik, membuat kue kering, dan membuat bros.

<p>3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?</p>	<p>kendala yang dihadapi yakni waktu, tenaga, dan tempat pelatihan yang terlalu sempit</p>
---	--

## Responden 2 (R2)

Subyek wawancara : Kartini (anggota PKK)

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / Rumah Ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	PKK organisasi masyarakat yang memberdayakan wanita untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	PKK getaskerep sangat bagus karena sekarang ibu-ibu sering diberikan kegiatan pelatihan, harus dipertahankan dan harapannya kegiatan pelatihan selalu ada.
3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa Getaskerep?	Ya saya mengikuti
4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Posyandu, posbindu, kegiatan pekatihan kewirausahaan, dan olahraga
5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep?	Bagus
6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	Sudah tetapi masih perlu ditingkatkan lagi
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	Terpenuhinya semua kebutuhan anggota keluarga
2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	Alhamdulillah sudah mba
3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi	Sangat mempengaruhi

kesejahteraan keluarga saudara?	
4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Iya mba
5. Apa pekerjaan utama saudara?	Ibu rumah tangga
6. Apakah saudara berwirausaha? jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	Iya tahun 2020 baru-baru ini mba
7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	Yang berpengaruh faktor ekonominya mba.
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di desa Getaskerep?	Bagus
2. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	Iya rutin.
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	Iya mba termotivasi
4. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Sangat bagus karena sangat diperlukan bagi anggota untuk meningkatkan minat berwirausaha
<b>Manfaat Dan Kndala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK desa Getaskerep?	Mendapat ilmu, dan termotivasi untuk berwirausaha.
2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Ketrampilan membuat buket bunga plastik, membuat kue kering, dan membuat bros.
3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Waktu dn tempat yang sempit mba

### Responden 3 (R3)

Subyek wawancara : Nuryati (anggota PKK)

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / Rumah Ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	PKK di desa geaskerep Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, ibu-ibu sudah diajarkan mendaur ulang limbah rumah tangga
3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa Getaskerep?	Mengikuti
4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Olahraga, kesehatan(posyandu, posbindu dan KB), pelatihan kewirausahaan
5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep?	Bagus untuk saat ini vakum
6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	Belum semuanya baru sebagian
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	Kebutuhan ekonomi, sandang dan pangan keluarga tercukupi
2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	Alhamdulillah sudah
3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga saudara?	Sangat mempengaruhi

4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Alhamdulillah sudah
5. Apa pekerjaan utama saudara?	Ibu Rumah Tangga
6. Apakah saudara berwirausaha? jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	Tidak, akan tetapi nantinya saya berminat berwirausaha.
7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	Tenaga dan waktu
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di desa Getaskerep?	Berjalan dengan lancar
2. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	Rutin
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	Iya
4. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Sangat diperlukan oleh semua anggota PKK karena anggota bisa belajar dan harapannya bisa mengembangkan ilmunya.
<b>Manfaat Dan Kndala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK desa Getaskerep?	Jadi tau cara membuat kue, cara mengelola limbah rumah tangga menjadi produk yang punya nilai jual dan termotivasi untuk berwirausaha.
2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	ketrampilan membuat buket bunga plastik, membuat kue kering, dan membuat bros.
3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Waktu dan tenaga, serta proses pemasaran.



**Responden 4 (R4)**

Subyek wawancara : Kusnaeni (anggota PKK)

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / Rumah Ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	Sebuah organisasi yang memberdayakan wanita untuk berpartisipasi membangun masyarakat.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	PKK di desa getaskerep perkembangannya sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas dari tim penggerakannya.
3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa Getaskerep?	Ya
4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Posyandu, posbindu, kegiatan pelatihan ketrampilan, senam yoga, penyuluhan kesehatan.
5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep?	Cukup bagus dan terus mengalami peningkatan.
6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	Masih perlu peningkatan lagi.
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	Keadaan suatu keluarga yang terpenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosialnya.
2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	Cukup sejahtera.
3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi	Ya, sangat mempengaruhi

kesejahteraan keluarga saudara?	
4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Cukup
5. Apa pekerjaan utama saudara?	Guru
6. Apakah saudara berwirausaha?jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	Tidak, tetapi nantinya berminat untuk berwirausaha.
7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	Tenaga dan waktu yang terbatas.
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di desa Getaskerep?	Cukup bagus
8. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	Ya
9. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	Ya
10. Bagaimana pendapat saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Kegiatan pelatihan kewirausahaan di PKK masih harus ditingkatkan lagi dan harapannya kegiatan lebih bervariasi.
<b>Manfaat Dan Kndala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK desa Getaskerep?	Adanya peningkatan ketrampilan dan motivasi untuk berwirausaha.
2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Ketrampilan membuat buket bunga plastik, membuat kue kering, dan membuat bros.
3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Bahwa narasumber kurang dapat menguasai kelas dengan alasan pada saat pelatihan

## Responden 5

Subyek wawancara : Khulasari (anggota PKK)

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / Rumah Ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk pemberdayaan perempuan.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	Tanggapan saya sangat positif karena sering memberikan pelatihan kepada ibu-ibu.
3. Apakah saudara mengikuti kegiatan PKK desa Getaskerep?	Iya saya mengikuti.
4. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Pengajian, olahraga, posyandu, dan pelatihan kewirausahaan
5. Menurut saudara bagaimana kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep?	Sangat bagus.
6. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK Desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan para anggota?	Belum semuanya kegiatan baru sebagian.
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan kesejahteraan keluarga?	Kesejahteraan keluarga itu kalau kebutuhan ekonomi, sandang, dan pangan tercukupi
2. Apakah keluarga saudara sudah termasuk keluarga yang sejahtera?	Alhamdulillah sejahtera
3. Apakah kondisi ekonomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga saudara?	Sangat mempengaruhi

4. Apakah penghasilan saudara dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?	Alhamdulillah mencukupi
5. Apa pekerjaan utama saudara?	Saya ibu rumah tangga mba
6. Apakah saudara berwirausaha?jika iya, sejak kapan saudara memulai berwirausaha?	Iya , 2019 usahanya belum lancar.
7. Apa kendala yang saudara hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?	Kendala ekonomi
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kewirausahaan PKK di desa Getaskerep?	Bagus
2. Apakah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan secara rutin?	Ya rutin
3. Apakah setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan saudara termotivasi untuk berwirausaha?	Ya saya termotivasi
4. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Bagus
<b>Manfaat Dan Kndala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apa saja manfaat yang didapatkan setelah saudara mengikuti pelatihan kewirausahaan di PKK desa Getaskerep?	Jadi bisa bikin ketrampilan dan bikin jajan.
2. Ketrampilan apa saja yang saudara dapatkan selama mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Ketrampilan membuat buket bunga plastik, membut kue kering, dan membuat bros
3. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat mengikuti pelatihan kewirausahaan?	Waktu, tenaga, dan tempat pelatihan yang terlalu sempit

## HASIL WAWANCARA UNTUK KETUA PKK

### Responden 1 (K1)

Subyek wawancara : Metti Zuhrotun Ekarini

Waktu dan tempat : Minggu, 06-12-2020 / rumah ketua PKK

Item Pertanyaan/Wawancara	Item Jawaban
<b>PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA</b>	
<b>Persepsi Ibu-ibu PKK</b>	
1. Apa yang saudara ketahui tentang pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)?	PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan.
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PKK di desa Getaskerep?	PKK di desa getaskerep telah mengembangkan perempuan dalam pembangunan melalui program-program/ kegiatan yang sudah dijalaninya.
3. Kegiatan apa saja yang ada di PKK desa Getaskerep?	Pengajian, olahraga, kesehatan (Posyandu, Posbindu, KB), pelatihan kewirausahaan.
4. Apakah kegiatan-kegiatan di PKK desa Getaskerep sudah sesuai dengan kebutuhan anggota?	Sudah harapannya anggota bisa mengembangkan dan memiliki pola pikir untuk berwirausaha dari kegiatan yang sudah diikutinya.
<b>Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	
1. Menurut saudara apa yang dinamakan	Terciptanya keluarga yang harmonis dan

kesejahteraan keluarga?	terpenuhinya semua kebutuhan anggota keluarga.
2. Bagaimana pandangan saudara tentang tingkat kesejahteraan keluarga anggota PKK desa Getaskerep?	Tingkat kesejahteraan anggota PKK di getaskerep sangat baik Karen anggota PKK sdah mengambil perannya untuk menciptakan keluarga yang harmonis.
3. Apakah kondisi ekomomi mempengaruhi kesejahteraan keluarga?	Sangat mempengaruhi karena rendahnya pendapatan keluarga merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga.
<b>PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP</b>	
<b>Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Pada Ibu-ibu PKK</b>	
1. Jenis pelatihan kewirausahaan apa yang ada di PKK desa Getaskerep?	<ul style="list-style-type: none"> <li>-pelatihan pembuatan masker kunyit</li> <li>-pelatihan membuat kue kering</li> <li>-pelatihan membuat bos dari kain perca</li> <li>-pelatihan mrmbuat handcraft dan bucket bunga</li> <li>-pelatihan pemanfaatan limbah plastic</li> </ul>
2. Bagaimana cara merancang kegiatan pelatihan kewirausahaan?	Rancangan kegiatan PKK sesuai dengan hasil raker PKK desa dan bekerja sama dengan LPK.
3. Materi apa sajakah yang diberikan pada saat pelatihan kewirausahaan?	Materi pelatihan: alat dan bahan, cara pembuatan.
4. Apakah anggota PKK suka dengan materi yang diberikan/ yang diajarkan?	Anggota sangat antusias mendengarkan materi yang diajarkan.

5. Bagaimana menentukan narasumber teknis dari pelatihan kewirausahaan tersebut?	TP.PKK menunjuk LPK/ orang yang ahli dibidang pelatihan kewirausahaan
6. Bagaimana kegiatan pelatihan berjalan?	Kegiatan pelatihan berjalan karena adanya dana desa.
7. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan?	Evaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan di desa getaskerep dilihat dari keseriusan/ kesungguhan anggota dalam mengikuti pelatihan.
8. Bagaimana persepsi saudara tentang kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ada di PKK desa Getaskerep?	Pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh PKK menurut saya sangat diperlukan oleh semua anggota PKK, karena anggota bisa belajar dan harapannya bisa mengembangkan ilmunya.  Semoga pelatihan kewirausahaan bisa selalu ada disetiap tahunnya.
<b>Manfaat Dan Kendala Pelatihan Kewirausahaan</b>	
1. Apakah yang diajarkan atau yang diberikan bermanfaat bagi anggota PKK?	Sangat bermanfaat karena anggota PKK mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan.
2. Apa saja manfaat dari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?	Anggota PKK diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain.
3. Dalam pelatihan kewirausahaan, perubahan apa saja yang diperoleh anggota	Anggota banyak yang mengalami peningkatan terbukti dari kader PKK yang membuka usaha

<p>PKK setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan?</p>	<p>makanan ringan/ kue kering, catering</p>
<p>4. Apa saja kendala yang saudara hadapi pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan?</p>	<p>Proses pemasarannya.</p>



Lampiran 6

HASIL OBSERVASI

Indikator	Item Observasi	Penilaian					
		SB	B	CB	KB	TB	Ket
Persepsi Ibu-Ibu PKK	1. Program PKK yang dilaksanakan secara rutin sesuai dengan masing-masing pokja.			√			
	2. Interaksi sosial antar ketua dengan anggota PKK.		√				
Tingkat Kesejahteraan Keluarga	1. Kelayakan tempat tinggal anggota PKK		√				
	2. Kelayakan sandang yang digunakan anggota PKK			√			
	3. Pendapatan suami yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari			√			
Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan	1. Kerjasama antar sesama anggota PKK dalam proses pelatihan kewirausahaan			√			
	2. Komunikasi antara tutor dengan peserta pelatihan kewirausahaan PKK			√			

	3. Keaktifan anggota saat mengikuti pelatihan kewirausahaan			√			
	4. Antusiasme anggota dalam mengikuti pelatihan			√			
	5. Tempat diadakannya kegiatan pelatihan PKK				√		
	6. Proses pelatihan dapat diterima dengan baik oleh semua peserta pelatihan kewirausahaan			√			
Manfaat dan Kendala Pelatihan Kewirausahaan	1. Pengetahuan tentang pelatihan kewirausahaan yang diberikan		√				
	2. Persiapan diri dalam memulai berwirausaha		√				
	3. Kemauan untuk mengembangkan usaha			√			

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI

Variabel	Item Wawancara	Hasil			
		Ada			Tidak Ada
		L	KL	TL	
Persepsi Ibu-Ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga	1. Foto lingkungan desa, balai desa Getaskerep		√		
	2. Foto Kegiatan-kegiatan PKK desa Getaskerep		√		
Pelatihan Kewirausahaan	1. Foto absensi kehadiran kegiatan pelatihan kewirausahaan		√		
	2. Foto wawancara anggota PKK	√			
	3. Foto wawancara ketua PKK	√			
	4. Foto Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan		√		
	5. Foto Bentuk Usaha Setelah Pelatihan Kewirausahaan		√		

Lampiran 8

***Foto Wawancara Ketua dan Anggota PKK  
Hari Minggu, 29 November 2020***

Wawancara Bersama Ibu Khasanah  
Anggota PKK (R1)



Wawancara Bersama Ibu Kartini  
Anggota PKK (R2)



Wawancara Bersama Ibu Nuryati  
Anggota PKK (R3)



Wawancara Bersama Ibu Khusnaeni  
Anggota PKK (R4)



Wawancara Bersama Ibu Khulasari  
Anggota PKK (R5)



Wawancara Bersama Ibu Metti  
Ketua PKK (R6)



***Foto Kegiatan PKK Desa Geaskerep  
Hari Sabtu, 14 November 2020 dan Kamis, 19 November 2020***

**Kegiatan Bagi-bagi Masker**



**Kegiatan PKK Kesehatan (Posyandu)**



***Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Membuat Kue Kering  
Hari Sabtu, 29 November 2020***





***Foto Bentuk Usaha Anggota PKK  
Hari Senin, 01 Desember 2020***

Mempunyai Usaha Catering



Mempunyai Usaha Warung Sembako



***Foto Balai Desa Getaskerep dan Lingkungan Desa  
Hari Sabtu, 14 November 2020***

Balai Desa Getaskerep





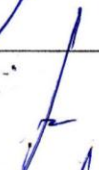

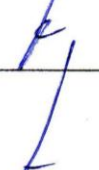
Lingkungan Desa Getaskerep



## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Rizki Amalia
- b. NPM : 1216500009
- c. Program Studi/ smt : PPKn/VIII
- d. Judul Skripsi : Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
- e. Pembimbing : I. Dr. Tity Kusrina, M.Pd.  
II.Drs. Subiyanto, M.Pd.

### PEMBIMBING I

No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	Senin, 06 Januari 2020	Pengajuan Judul Skripsi	Acc Judul	
2.	Senin, 20 Januari 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, III	Revisi Proposal Bab I, II, dan III	
3.	Rabu, 13 Februari 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, III	Revisi Proposal Bab I, II, dan III kerangka berpikir	
4.	Sabtu, 29 Februari 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, III	Revisi Proposal Bab I, II, dan III kutipan dan cara parafrase	
5.	Jumat, 26 Oktober 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, dan III	Acc Proposal Bab I, II, dan III	

6.	Senin, 02 November 2020	Pengajuan Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Atc <i>terdapat wawancara, observasi, dan dokumentasi</i>	<i>f</i>
7.	Rabu, 13 Januari 2021	Pengajuan Skripsi Bab I, II, III, IV, dan V	Atc	<i>f</i>

Diketahui,

Ka. Prodi



Drs. Subiyanto, M.Pd.

NIDN. 0003056801

Tegal, 13 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Tity Kusrina, M.Pd.





NIDN. 0630086401



## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- f. Nama Mahasiswa : Rizki Amalia
- g. NPM : 1216500009
- h. Program Studi/ smt : PPKn/VIII
- i. Judul Skripsi : Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
- j. Pembimbing : I. Dr. Tity Kusrina, M.Pd.  
II. Drs. Subiyanto, M.Pd.

### PEMBIMBING II

No	Hari, Tgl	Maksud Bimbingan (Diisi Mahasiswa)	Uraian Hasil Bimbingan (Diisi Pembimbing)	TTD Pembimbing
1.	Senin, 06 Januari 2020	Pengajuan Judul Skripsi	Acc Judul	
2.	Senin, 20 Januari 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, dan III	Revisi proposal Bab I, II, dan III	
3.	Senin, 17 Februari 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, dan III	Revisi proposal Bab I, II, dan III kembali dan cara penulisan	
4.	Sabtu, 29 Februari 2020	Proposal Skripsi Bab I, II, dan III	Revisi Bab I dan III	

5.	Senin, 26 Oktober 2020	Pengajuan Proposal Skripsi Bab I, II, dan III	Acc Proposal bab I, II, dan III	h
6.	Senin, 02 November 2020	Pengajuan Instrumen Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.	Acc Panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi	h
7.	Rabu, 13 Januari 2021	Pengajuan Skripsi Bab IV dan V	Acc	h

Diketahui,

Ka. Prodi



Drs. Subiyanto, M.Pd.

NIDN. 0003056801

Tegal, 13 Januari 2021

Pembimbing II



Drs. Subiyanto, M.Pd.

NIDN. 0003056801

# DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Minggu, 29 November 2020  
 Waktu / Tempat : 14.00 WIB / Balai Desa Getaskerep  
 Acara : PELATIHAN MEMBUAT KUE KERING

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Kartini	Getaskerep Rt 07/Rw 02	1.
2.	Kholifah	Getaskerep Rt 02/Rw 01	2.
3.	Siti Maemunah	Getaskerep Rt 04/Rw 01	3.
4.	Susilah Suspi	Getaskerep Rt 10/Rw 02	4.
5.	Mursitobah	Getaskerep Rt 10/Rw 02	5.
6.	Kartini	Getaskerep Rt 01/Rw 01	6.
7.	Noviyanti	Getaskerep Rt 14/Rw 03	7.
8.	Sukma Wati	Getaskerep Rt 15/Rw 03	8.
9.	Kusnaeni	Getaskerep Rt 18/Rw 03	9.
10.	Suciati	Getaskerep Rt 03/Rw 01	10.
11.	Khasanah	Getaskerep Rt 03/Rw 01	11.
12.	Muryati	Getaskerep Rt 08/Rw 02	12.
13.	Sariyah	Getaskerep Rt 17/Rw 04	13.
14.	Khulasari	Getaskerep Rt 06/Rw 02	14.
15.	Juriyah	Getaskerep Rt 01/Rw 03	15.
16.	Metti Zuhrotun E.	Getaskerep Rt 19/Rw 04	16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.

Mengetahui:  
 Kepala TP PKK Ds.Getaskerep

Metti Zuhrotun E.



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
KECAMATAN TALANG  
DESA GETASKEREP**

Alamat: Jl. Projosumarto 1 Telp. (0283) 3303479 Talang – Tegal 52193

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/212/12/2020

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Zaeni

Pekerjaan : Kepala Desa Getaskerep

Menerangkan bahwa

Nama : Rizki Amalia

NPM : 1216500009

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah melaksanakan Studi Lapangan / Penelitian dengan judul **“Persepsi Ibu-ibu PKK Terhadap Peningkatan Kesejahteraan keluarga Melalui Pelatihan kewirausahaan Di Desa Getaskerep Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”**.

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai bukti telah dilakukan penelitian oleh mahasiswa.

Getaskerep, 08 Januari 2021

Mengetahui

Kepala Desa Getaskerep







YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PRODI : PPKN, PBSI, PEND MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND EKONOMI, PEND IPA DAN PPG

SEKRETARIATAN : JALAN HALMAHERA KM 1 TEGAL Telp (0283) 357122

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**No : 119/K/A-2/FKIP-UPS/II/2021**

Dengan ini Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 117a/K/A-2/FKIP-UPS/I/2021 menyatakan bahwa pada hari ini Rabu tanggal 20 bulan Januari tahun 2021 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

Nama : RIZKI AMALIA

NPM : 1216500009

Jurusan / Prodi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL

Nilai : 84,5 (B)

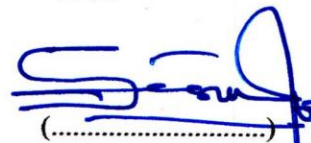
Keterangan : LULUS

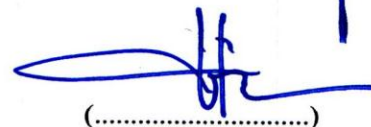
Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Januari 2021

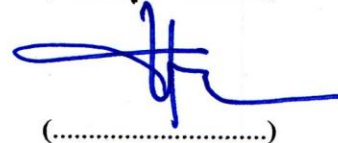
Tim Penguji,

- |                             |                                     |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua                    | : <b>Dr. Sutji Muljani, M.Hum</b>   |
| NIDN                        | : 0625077001                        |
| Pangkat/Golongan            | : Penata/IIIc                       |
| Jabatan                     | : Lektor                            |
| 2. Sekretaris               | : <b>Drs. Subiyanto, M.Pd</b>       |
| NIDN                        | : 0003056801                        |
| Pangkat/Golongan            | : Penata Tingkat I / III d          |
| Jabatan                     | : Lektor                            |
| 3. Penguji I                | : <b>Dr. Munthoha Nasucha, M.Pd</b> |
| NIDN                        | : 0506076401                        |
| Pangkat/Golongan            | : Penata Tingkat III c              |
| Jabatan                     | : Lektor                            |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : <b>Drs. Subiyanto, M.Pd</b>       |
| NIDN                        | : 0003056801                        |
| Pangkat/Golongan            | : Penata Tingkat I / III d          |
| Jabatan                     | : Lektor                            |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : <b>Dr. Tity Kusrina, M.Pd</b>     |
| NIDN                        | : 0630086401                        |
| Pangkat/Golongan            | : Penata Tingkat III c              |
| Jabatan                     | : Lektor                            |

  
(.....)

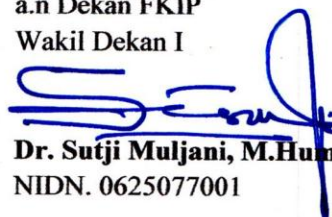
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui,  
a.n Dekan FKIP  
Wakil Dekan I

  
**Dr. Sutji Muljani, M.Hum**  
NIDN. 0625077001



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PRODI : PPKN, PBSI, PEND MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND  
EKONOMI, PEND IPA DAN PPG

SEKRETARIATAN : JALAN HALMAHERA KM I TEGAL TELP (0283) 357122

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas :

1. Pembimbing I

Nama : **Dr.Tity Kusrina, M.Pd**  
NIDN : 0630086401  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat III c  
Jabatan : Lektor

2. Penguji II/Pembimbing II

Nama : **Drs. Subiyanto, M.Pd**  
NIDN : 0003056801  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III d  
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Rizki Amalia  
NPM : 1216500009  
Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah menyelesaikan skripsi dengan judul :

**“PERSEPSI IBU-IBU PKK TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA GETASKEREP KECAMATAN TALANG  
KABUPATEN TEGAL”**

dan telah menyelesaikan pelaksanaan sebagai berikut :

NO	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Pengajuan Judul	06 Januari 2020
2	Penulisan Proposal	10 Januari 2020 – 28 Februari 2020
3	Pelaksanaan Penelitian	02 November 2020 – 01 Desember 2020
4	Pengumpulan Data	02 November 2020 – 06 Desember 2020
5	Analisis Data	06 Desember 2020 – 11 Desember 2020
6	Penyusunan Laporan Skripsi	02 November 2020 – 13 Januari 2021

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2021

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

**Dr.Tity Kusrina, M.Pd**  
NIDN. 0630086401

Tegal, 20 Januari 2021

Pembimbing II

**Drs. Subiyanto, M.Pd**  
NIDN. 0003056801

Mengetahui  
a.n Dekan FKIP  
Wakil Dekan I

**Dr. Sutji Muljani, M.Hum**  
NIDN. 0625077001